PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 100390 SIPIONGOT KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

JULYANA RAMBE
NIM. 2020500100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 100390 SIPIONGOT KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

JULYANA RAMBE
NIM. 2020500100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 100390 SIPIONGOT KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
JULYANA RAMBE
NIM.2020500100

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Lelya Hilda, M.Si	Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP.19720920 200003 2 002	NIP.19910610 202203 2 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Julyana Rambe

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Julyana Rambe yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda , M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Julyana Rambe
NIM	:	2020500100
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	**Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 UIN SYADA Padangsidimpuan 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 UIN SYADA Padangsidimpuan 2023 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,

Julyana Rambe
NIM. 2020500100

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Julyana Rambe
NIM	:	2020500100
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2024

Yang menyatakan

Julyana Rambe

NIM. 2020500100

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Julyana Rambe
NIM	:	2020500100
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara

Ketua

Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224200312001

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 199211112023212040

Anggota

Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224200312001

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 199211112023212040

Dr. Erna Ikawati.,M.Pd
NIP. 197912052008012012

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal	: 21 Oktober 2024
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/83,25(A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3,74
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara**
Nama	:	**Julyana Rambe**
NIM	:	**2020500100**
Fakultas/Jurusan	:	**Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 2024
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Julyana Rambe
NIM : 2020500100
JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiriy* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA, hal ini dilihat dari rata-rata nilai ulangan siswa belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KMB). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena gaya belajar cenderung monoton, kurangnya variasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yaitu diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 100390 Sipiongot. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, sumber datanya 24 orang siswa, instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes untuk mengukur siklus dan masing-masing siklus terdapat 2 kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukan peningkatan setelah dilakukan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry*, peningkatannya dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran pada siklus pembelajaran yaitu, Pada pra siklus hasil belajar siswa mencapai 30%. kemudian di siklus I pada pertemuan Ke-I keaktifan belajar siswa mencapai 40% kemudian pada Siklus I Pertemuan Ke-II mengalami peningkatan menjadi 54%. kemudian disiklus II pertemuan Ke-I kekatifan belajar siswa meningkat menjadi 79%,pada siklus II pertemuan Ke-II keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Guided Inquiry*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name **: Julyana Rambe**
Reg. Number **: 2020500100**
Thesis Title **: The Application of *Guided Inquiriy* Learning Model Can Improve Student Learning Outcomes in Science Class V Elementary School 100390 Sipiongot Dolok District North Padang Lawas Regency**

This research is motivated by the low learning outcomes in science learning, this can be seen from the average student test scores that have not reached the Minimum Learning Completeness. Low student learning outcomes are caused by low student involvement in the learning process because learning styles tend to be monotonous, lack of variety in learning. The purpose of this study is in line with the formulation of the problem, namely it is expected that by applying the *Guided Inquiry* learning model can improve student learning outcomes in science subjects in class V of SD Negeri 100390 Sipiongot. This research is a class action research, the data source is 24 students, the data collection instrument uses a test sheet to measure the cycle and each cycle has 2 meetings. The results of this study showed an increase after the action was taken in the form of applying the *Guided Inquiry* learning model, the increase can be seen from the development of learning in the learning cycle, namely, in the pre-cycle student learning outcomes reached 30%. then in cycle I at the 1st meeting student learning activeness reached 40% then in Cycle I Meeting II increased to 54%. then in cycle II meeting I student learning activeness increased to 79%, in cycle II meeting II student learning activeness increased to 87%. Thus it can be concluded that the *Guided Inquiry* learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: *Guided Inquiry* Learning Model, Learning Outcomes, Science Learning

ملخص البحث

الاسم :**جوليانا رامبي**

رقم التسجيل :**٢٠٢٠٥٠٠١٠٠**

عنوان البحث :**تطبيق نموذج التعلم *القائم على الاستفسار الموجه* يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم في الصف الخامس الابتدائي ١٠٠٣٩٠ مدرسة سيبيونغوت دولوك الابتدائية في منطقة شمال بادانغ لاواس**

إن الدافع وراء هذا البحث هو تدني نواتج التعلم في تعلم العلوم، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال متوسط درجات الطلاب في الاختبارات التي لم تصل إلى الحد الأدنى من اكتمال التعلم. يعود سبب تدني نواتج تعلم الطلاب إلى تدني مشاركة الطلاب في عملية التعلم لأن أساليب التعلم تميل إلى الرتابة، وعدم التنوع في التعلم. إن الغرض من هذه الدراسة يتماشى مع صياغة المشكلة، أي أنه من المتوقع أنه من خلال تطبيق نموذج التعلم *بالاستقصاء الموجه* يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم في الصف الخامس في مدرسة سيبيونغوت الابتدائية ١٠٠٣٩٠. هذا البحث عبارة عن بحث عمل صفي، ومصدر البيانات هو ٢٤ طالبًا، وتستخدم أداة جمع البيانات ورقة اختبار لقياس الدورة وكل دورة لها اجتماعان. وقد أظهرت نتائج هذه الدراسة زيادة بعد اتخاذ الإجراء المتمثل في تطبيق نموذج التعلم *بالاستفسار* الموجه، ويمكن ملاحظة الزيادة من تطور التعلم في دورة التعلم، أي في الدورة ما قبل الدورة وصلت نسبة نواتج تعلم الطلاب إلى ٣٠%، ثم في الدورة الأولى في الاجتماع الأول وصلت نسبة نواتج تعلم الطلاب إلى ٤٠%، ثم في الدورة الأولى الاجتماع الثاني وصلت نسبة نواتج تعلم الطلاب إلى ٥٤%، ثم في الدورة الثانية الاجتماع الأول وصلت نسبة نواتج تعلم الطلاب إلى ٧٩%، وفي الدورة الثانية الاجتماع الثاني وصلت نسبة نواتج تعلم الطلاب إلى ٨٧%. وبالتالي يمكن استنتاج أن نموذج التعلم *بالاستفسار الموجه* يمكن أن يحسن من نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلّم *بالاستقصاء الموجه*، نتائج التعلم، تعلم العلوم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan. Skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara "**disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama peneliti skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terkhusus dan teristimewa Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda terhebat Bakti One Rambe dan Ibunda tercinta Masito Hasibuan yang selalu mendoakan serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dan memberikan dukungan baik secara materil maupun non materil demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd, sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak syafrilianto, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perlakuan dan bimbingan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
9. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru beserta peserta didik di Sekolaj Dasar Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
11. Terkhusus Kepada Kakak saya tercinta Mariyati Rambe dan adik saya Muhammad Amzat Rambe, Sapdiah Rambe Dan Paujia Rambe yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan

Kepada Nenek saya Murni Ritonga yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis dalam penyelesaian Skripsi ini. Dan kepada seluruh keluarga besar dari pihak bapak dan keluarga besar dari pihak ibu yang selalu membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan motivasi peneliti serta senantiasa dan memberi semangat peneliti di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan PGMI angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
13. Teruntuk teman satu Kos (kakak Asmaini ,kakak Indah Harahap dan k Alfina), teman-teman PLP SD Aek Godang, teman-teman KKL Banjar Melayu Batang Natal dan juga teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan kepada seluruh teman-teman yang turut mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Padangsidimpuan, 2024

Peneliti

Julyana Rambe
NIM: 2020500100

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, TESIS
BERITA ACARA MUNAQASYAH
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasih Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Batasan Istilah 7
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan Penelitian 9
G. Kegunaan Penelitian 10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan 11
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Landasan Teori 12
B. Penelitian yang Relevan 26
C. Hipotesis Tindakan 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
B. Jenis dan Peneltian 30
C. Latar dan Subjek Penelitian 31
D. Instrumen Pengumpulam Data 31
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian 34
F. Teknik Analisis Penelitian 40
BAB IV HASIL PENELITIAN 43
A. Analisis Data Prasiklus 43
B. Pelaksanaan Siklus I 45
C. Pelaksanaan Siklus II 61
D. Analisis Data 76
E. Pembahasan Hasil Penelitian 77

F. Keterbatasan Penelitian 81
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 82
B. Implikasi Hasil Penelitian 83
C. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen..... 32
Tabel IV. I Presentase peningkatan hasil belajar pada tes awal dan siklus I 61
Tabel IV. 2 Presentase peningkatan hasil belajar pada siklus II..... 75
Tabel IV.3. Presentase peningkatan hasil belajar pada tes awal dan siklus II 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Jenis-jenis magnet……..24
Gambar III.I Model Kurt Lewin 35
Gambar IV.I Diagram Hasil Prasiklus 44
Gambar IV.2 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I Materi Tuas Golongan Pertama dan Kedua..... 48
Gambar IV. 3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I 50
Gambar IV.4 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I Materi Tuas Golongan Ketiga 56
Gambar IV.5 Diagram Hasil Tes Siswa siklus I Pertemuan II 58
Gambar IV.6 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I Materi Katrol 65
Gambar IV.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... 67
Gambar IV.8 Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I Materi Bidang Miring . 71
Gambar IV.9 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II 74
Gambar IV.10 Diagram Hasil Tes Siswa dari prasiklus Siklus I sampai siklus II 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Siklus I.....88
Lampiran 2 : RPP Siklus II 102
Lampiran 3 : Pre test 116
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Tes Siklus I-II 119
Lampiran 5 : Instrunen Tes Siklus I-II.....123
Lampiran 6 : Pedoman Penskoran II-II.....130
Lampiran 7 : Data Tes Awal Siswa 132
Lampiran 8 : Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I 133
Lampiran 9 : Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I 135
Lampiran 10 : Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I ...137
Lampiran 11 : Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II ..139
Lampiran 12 : Lembar Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* 141
Lampiran 13 : Hasil Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus I Pertemuan I 142
Lampiran 14 : Lembar Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* 144
Lampiran 15 : Hasil Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus I Pertemuan II 145
Lampiran 16 : Lembar Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* 147
Lampiran 17 : Hasil Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan I 148
Lampiran 18 : Lembar Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* 150
Lampiran 19 : Hasil Observasi siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan I 151
Lampiran 20 : Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus I Pertemuan I.....153

Lampiran 21 : Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus I Pertemuan II 154
Lampiran 22 : Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan I 155
Lampiran 23 : Lembar Observasi Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan II 156
Lampiran 24 : Dokumentasi 157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa Yunani Berasal dari kata *paedegogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi Latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Mendidik siswa dilakukan seorang guru melalui proses pendidikan di lingkungan sekolah.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiaanya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. Pendidikan juga dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan karena tujuan merupakan salah satu yang penting dalam kehidupan pendidikan.[1] Hal ini tidak jauh dari bahasan pendidik (guru) dalam mendidik peserta didik di lingkup pendidikan penggunaan strategi, metode, model dan pelaksanaan pembelajaran.

Belajar adalah suatu atau serangakaian aktivitas yang dialami sesorang melalui interaksinya dengan lingkungan. Interaksi tersebut mungkin berawal dari faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Dengan terjadinya interaksi

[1] Hamdan Hasibuan, Landasan Dasar Pendidikan (Padang: CV. Rumah kayu Pustaka Utama Anggota IKAPI , 2020), hlm 3.

dengan lingkungan, akan menyebabkan munculnya proses penghayatan dalam diri individu tersebut, akan memungkinkan terjadinya perubahan yang bersangkutan.[2] Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pun sangat diperlukan model demi keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Model adalah representasi suatu proses dalam bentuk grafis, dan naratif dengan menunjukkan unsur-unsur utama serta strukturnya[3]. Model pembelajaran sangatlah penting dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar dan mengajar, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja kelompok dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.[4] Solusi untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar lebih

[2] Moh. Suardi, "*Belajar Dan Pembelajaran "(Yogyakarta*:CV BUDI UTAMA,2018), hlm 10-11.

[3] Abdul Rahman Tibahary,Muliana,"Model-Model Pembelajaran Inovatif."Jurnal Of Pedagogy,Volume,1,No.1 ,2018, hlm.55.

[4] Shilphy A. Octavia, M. *Model-Model Pembelajaran (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020).* hlm, *13*

optimal. Salah satu alternatife model pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mengaktifkan siswa belajar yaitu pembelajaran model *Guided Inquiry*.

Pembelajaran dengan model *Guided Inquiry* menuntut siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari meningkat dan membuat pelajaran lebih bermakna bagi siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing, guru dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan satu permasalahan dengan menggunakan berbagai informasi.[5]

Dalam model belajar ini siswa dilibatkan secara aktif berpikir dan menemukan pengertian yang ingin diketahuinya. Dalam model pembelajaran ini siswa dilibatkan dalam proses penemuan melalui pengumpulan data dan tes hipotesis. Pengetahuan dan keterampilan yang siswa peroleh diharapkan bukan hasil mengungat fakta-fakta, tetapi hasil dari penemuan sendiri. . Pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti di SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas utara terdapat masalah-masalah pada lokasi penelitian di antaranya seperti kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi. Seperti pada mata pelajaran IPA terdapat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan akan menimbulkan ketertinggalan dalam pembelajaran, karena penjelasan guru yang terlalu cepat atau pemahaman anak yang lambat dan sebagainya. Oleh karena itu model

[5] Reni Erzaita dkk, "*Penerpan Mode Guided Inquiry Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Bengkulu Tengah,"*Jurnal Pembelajaran Dang Pengajaran Pendidikan Dasar,Volume 3,No.1,2020, hlm. 63-64.

pembelajaran *Guided Inquiry* akan membantu siswa dalam pembelajaran dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru maka pembelajaran akan lebih baik dan terbantu akan adanya penerapan model ini. Setiap pendekatan, model, strategi maupun metode dan lain sebagainya memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu guru harus memahami karakteristik dari setiap pendekatan, model, metode, strategi maupun metode yang dipakai.

Adapun keunggulan model pembelajaran *Guided Inquiry* adalah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kesiapan dan serta penguasaan keterampilan di dalam proses kognitif, para peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan baru secara perorangan atau individual sehingga mudah dapat dipahami dan mengendap di dalam pola pemikirannya, para peserta didik bisa termotivasi dan kemudian bangkit dalam gairah belajar dengan melakukan proses kegiatan belajar lebih giat lagi. Jadi, dari keunggulan dari model pembelajaran *Guided Inquiry* ini dalam pembelajaran IPA akan mengarahkan siswa dalam kegiatan yang akan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep biologi atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagaimana para saintis mempelajari dunia alamiah.[6]

Ilmu Pengetahua Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefenisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan menyelidiki ilmuwan yang dilakukan

[6] Hasia Marto *dkk, Model Pembelajaran Guided Inquiry dalam Meningkatkan Keterampilan Proes Sains Dasar Siswa SMA (NEM,7 Juni 2023).*hlm. *42-46.*

dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah[7]. Pada pembelajaran IPA sangat banyak diperlukan bantuan seorang guru atau tenaga pendidik yang membimbing siswanya agar mampu dalam menyelesaikan tugas atau penemuan barunya, maka dari itu model pembelajaran *Guided Inquiry* sangat membantu dalam pembelajaran IPA. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja, melainkan juga merupakan proses penemuan[8]. Pengertian di atas menjelaskan bahwa model pembelajaran *Guided Inquiry* ini merupakan model pembelajaran yang sangat membantu secara teoritis dalam pengelolaan kelas dan untuk membuat siswa terlibat aktif pada suatu proses pembelajaran untuk mengemukakan pendapat karna sifatnya yang membimbing.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang telah dilaksanakan terhadap siswa dan guru di SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu, masih sangat dibutuhkannya model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan dalam pembelajaran IPA (Ilmu Penetahuan Alam). Kurangnya arahan dan pengembangan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siswa mengakibatkan siswa bingung dalam proses pembelajaran dan keterlambatan dalam pemahaman.

---

[7] Hisbullah ,Nurhayati Selvi,*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar :Aksara Timur,2018), hlm.1.

[8] Darmawan ,Murni Hati Sarumaha,*Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini (Jawa Tengah:PM Publisher,2020),* hlm.*4.*

Maka peneliti mengangkat masalah tersebut untuk diteliti lebih lanjut dan diperbaiki agar hal tersebut tidak berkelanjutan dan akan diberikan solusi.[9]

Dalam pembelajaran inquiri penekanan utama pada kemampuan peserta didik untuk memahami, mengidentifikasi secara cermat dan teliti dan kemudian memberikan solusi dari permasalahan yang tersaji. Berdasarkan pendapat tersebut model pembelajaran Guided Inquiri dapat digunakan untuk mengatsi permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan saat ini.[10] Berdasarkan masalah dan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan mdel pembelajaran Guidedn Inquiri dengan berjudul :**"Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiriy Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara".***

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan materi Gaya, Gerak dan Energi pada Pesawat Sederhana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah di uraikan di atas,maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam belajar masih kurang.

[9] Observasi Penelitian, di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Pdang Lawas Utara, Tanggal 1 Oktober 2023.

[10] Syaifuddin, Arizal Iswara, *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Guided Inquiry Dengan Mengunakan Media Matlab (Malang:Media Nusa Creative,2022),* hlm*. 4.*

2. Masih kurangnya fokus siswa terhadap pembelajaran IPA.
3. Penggunaan model dalam proses pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Proses pembelajaran yang masih monoton dan membosankan.

C.Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa pada materi Gaya, Gerak dan Energi pada Pesawat Sederhana. Namun, karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini di batasi pada penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar IPA yang dibatasi pada pengetahuan kognitif di kelas materi V pada Gaya, Gerak dan Energi pada Pesawat Sederhana.

D.Batasan Istilah

1. Model pembelajaran *Guided Inquiry*

   Model pemebelajaran inkuiri merupakan "suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan secara maksimal kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelididki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri" . *Guided Inquiry (*inkuiri terbimbing) adalah tingkatan dari model inkuiri, pada tahap ini peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh pendidik dengan bimbingan pendidik secara intensif, dengan langkah-langkah sebagai berikut"orientasi,

merumuskan masalah, merumuskan hipotesis mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan".[11]

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya". Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

Upaya memberikan evaluasi belajar mengajar yaitu untuk mengetahui hasil belajar. Kegiatan evaluasi belajar mengajar berkaitan erat dengan kegiatan pengukuran yang berupa tes hasil belajar. Hasil dari tes tersebut tiada lain adalah berupa nilai. Evaluasi adalah pemberian cara bekerja, pemecahan, metode, materil dll". Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu ada suatu kriteria atau standar tertentu. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

3. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Sains merupakan pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum, serta beberapa kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen. Ini menunjukkan semua aktivitas dalam sains berhubungan dengan onservasi dan eksperimen. Secara sederhana, sains juga dapat

[11] Syaifuddin, Arizal Iswara, *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Guided Inquiry Dengan Mengunakan Media Matlab (Malang:Media Nusa Creative,2022),* hlm*. 4.*

didefenisikan sebagai apa yang dilakukan oleh para ilmuan. Dengan kata lain, sains bukan hanya merupakan kumpulan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas,maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padan Lawas Utara?
3. Apakah terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *Guided Inquiry* belum maksimal.

2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Guded Inquiry* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry pada mata pelajaran* IPA di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

G.Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian antara lain :

1. Kegunaan Penelittian
   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran.
2. Kegunaan Praktek
   a. Bagi Sekolah

      Memberi informasi tentang pentingnya menggunakan model dalam proses pembelajaran.

   b. Bagi Guru

      Menjadi bahan masukan bagi para guru atau pendidik khususnya bagi guru yang mengajar mata pelajaran IPA dengan

menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* agar mengembangkan kreativitas siswa dan lebih aktif.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat mengaktifkan siswa sehingga keinginan siswa untuk belajar menjadi semangat, selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* ini dapat membuat siswa untuk mampu memahami pembelajaran IPA dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dapat meningkatkan pemahaman dalam penyerapan materi yang dipelajari melalui model *Guided Inqiry,* sehingga proses dan hasil belajar lebih meningkat pula.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengenal dan memanfaatkan model pembelajaran *Guided Inquiry* kepada siswa sebagai model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPA.

H. Indikator Tindakan

Sesuai dengan masalah yang di paparkan maka indikator keberhasilan tindakan penelitian ini yakni dengan penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* penelitian ini dikatakan berhasil apa bila hasil belajar siswa telah mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) di atas 75 dengan jumlah $\geq$75% siswa yang tuntas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

a. Teori Belajar

Teori belajar merupakan bidang studi yang befokus pada pemahaman tentang bagaimana manusia belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui interaksi dengan lingkungannya. Teori-teori belajar memberikan kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk menjelaskan proses belajar dan memberikan panduan bagi pendidikan, pengembangan manusia dan verbagai bidang lainnya yang terkait dengan pembelajaran. Tujuan teori belajar adalah untuk memahami bagaimana orang belajar, mengapa mereka belajar dan bagaimana proses belajar dapat di tingkatkan.

Adapun teori belajar yang mendukung model pembelajaran Guided Inquiry ini pada penelitian ini adalah teori kognitivisme, Pendekatan ini menekankan pentingnya pemrosesan informasi, pemahaman dan pembentukan pengatahuan dalam proses pembelajaran, Teori kognitivisme melihat individu sebagai pemroses informasi aktif yang terlibat dalam pengorganisasian, pengolahan, dan interpretasi informasi. Teori ini menekankan pentingnya perkembangan kognitif dalam pembelajara. Proses pembelajaran melibatkan penyesuaian yang melibatkan asimilasi,

akomodasi dan keseimbangan.[12] Oleh karena itu teori ini sangat mendukung model pembelajaran Guided Inquiry tersebut karena dengan bimbingan dari seorang guru maka kognitif siswa akan membaik dan hasil belajar siswa akan semakin meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang mengambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir secara khas oleh seorang guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerpan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran. Suatu model pembelajaran biasanya tidak dipakai untuk menjelaskan proses pembelajaran yang rumit, tetapi model pembelajaran dipakai untuk menyederhanakan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih muda dipahami dalam tindakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran berperan penting dalam mengisi kegiatan pembelajaran. Guru harus mengkaitkan model-model pembelajaran pada materi yang akan diajarkan kepada siswanya.[13] Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan dan

---

[12] Herie Saskono, dkk, *Teori belajar dan pembelajaran*,(Batam: Yayasa Cendekia Mulia Mandiri. 2022), hlm.2-4

[13]Maulana Arafat. Nasran Azizan, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI peluang dan tantangan di era 4.0,*(Jakarta:KENCANA.2020), hlm.113.

mengevaluasi kegiatan pembelajaran.[14]Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penggunaan model pembelajaran juga harus sesuai dengan porsi dan takaran yang sesuai dengan apa yang telah dituju dari awal pembelajaran.

c. Pengertian Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Inkuiri atau temuan terbimbing adalah suatu model mengajar dimana guru memberi sisa contoh-contoh topik spesifik dan memadu siswa untuk memmahami topic tersebut. Atau dengan kata lain model inkuiri terbimbing siswa memberikan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalah dan tahap-tahap pemecahannya. Model *Guided Inquiry* ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan model pembelajaran inkuiri.[15]

Secara umum bahwa inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry)* membantu siswa untuk melatih dalam sebuah tim, mengembangkan kompetens dalam penelitian,pengetahuan, motivasi, kemampuan menulis, pembelajaran kooperatif dan keterampilan sosial.[16] Penjelasan dari beberapa ahli di atas tentang model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu tindakan yang harus

---

[14] Khudrotun Nafisah, Hafis Muaddaab, *Model Model Pembelajaran Merdeka Belajar*, (Malang:Java Creative), hlm. 34.

[15] Rifyal Luthfi,Suci Nurmatin, *Landasa Belajar dan Mengajar (Bandung :Zakimu .com,2023),* hlm. *219.*

[16] Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sidoarjo:Nizamiah Learning Center,2018),* hlm.*170.*

dilaksanan saat melakukan proses pembelajaran. Model disini merupakan gambaran umum yang akan menghasilkan cara, langkah, strategi serta metode apa yang cocok nantinya dalam pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga menjadikan pembelajaran yang menarik, berhasil serta efektif dan efisien.

Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang lebih memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan motivasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang variatif dan dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah guided inquiri Pembelajaran guided inquiri adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaanya guru memberikan atau menyediakan petunjuk/ bimbingan yang luas terhadap peserta didik.

Pada model pembelajaran guided inquiri ini guru telah memberikan petunjuk-petunjuk mengenai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik seperlunya. Petunjuk tersebut dapat berupa pertanyaan agar peserta didik mampu menemukan atau mencari informasi sendiri mengenai pertanyaan tersebut ataupun tindakan-tindakan yang diberikan guru yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan. Pengajaran ini dapat dilakukan secara mandiri ataupun kelompok. Adapun model pembelajaran *Guided Inquiry* ini dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung.[17] Tahapan Pembelajaran guided inquiri terdiri dari perumusan masalah, membuat hipotesis, melakukan percobaan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan.[18]

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Adapun langkah-langkah yang diperhatikan dalam model pembalajaran *Guided Inquiry* sebagai berikut:

1) Orientasi, menjelaskan topik, tujuan dan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa
2) Merumuskan masalah
3) Membuat hipotesis.
4) Mengumpulkan data
5) Mengambil kesimpulan

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Kelebihan model pembelajaran *Guided Inquiry* sebagai berikut:

1) Dapat membentuk dan mengembangkan (*Self-concept)* pada diri siswa,sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide pokok dengan lebih baik.

---

[17] Fine Eirene Siahaan, Eva Pratiwi Pane,"Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan *Soft Skills* Pendidikan Fisika," *Jurnal Basicude*, Volume 5 No. 6, 2021.hlm. 2

[18] Desi Gita Lestari, Hani Irawati, "Litersi review*:* Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry,"*Jurnal BIOMA*,Volume 2,No.2,Desember 2020, hlm .53.

2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
3) Mendiring siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri,bersikap objektif,jujur dan terbuka.
4) Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
5) Memberikan kepuasan yang bersifat intirinsik.
6) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.
7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
8) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
9) Dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional.
10) Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasismilasi dan mengakomodasi informasi.

Selanjutanya, setelah mengetahui keungulan model pembelajaran inkuiri, terdapat beberapa kekurangan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1) Kesulitan mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik
2) Model pembelajaran inkuiri sulit dilaksanakan karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
3) Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering pendidik sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran,maka model pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap peserta didik.[19]

f. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperolah perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan

[19] Alif Lukmanul Hakim, dkk, *Litersi dan Model Pembelajaran (Indramayu Jawa Barat:CV.Adanu Abimata,2023),* hlm. *118-120.*

lingkungannya.[20] Adapun defenisi dari hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadi tolak ukur sejauh mana proses belajar mengajar berlangsung dengan optimal.[21] Hasil belajar adalah wujud dari kemampuan siswa setelah mendapatkan pengetahuan belajar yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru dengan tujuan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.[22] Sehingga hasil belajar dapat diartikan dengan bentuk dari kemampuan siswa yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru dalam proses peralihan keterampilan yang dipengaruli proses pembelajaran formal dan non formal.

Hasil pembelajaran mengacu kepada pendapat Bloom, dimana ia mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu :

1) Ranah kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.

---

[20]Teni Nurrita, ”Pengembangan Media Pembelaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” Volume 03, Nomor 01, Juni 2018, hlm 175.

[21]Lelya Hilda, “Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran”, *Jurnal Darul Ilmi*, Volume. 03, No. 01 Januari 2015, hlm. 71.

[22] Fitriani Nur ,Eka Damayanti, “Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2021), hal 123, https://doi.org/10.30872/psikostudia.

3) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.[23]

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta).[24]

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi yaitu berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.[25]

---

[23] Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm79.

[24] Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm49.

[25] Fauzan, Syafrilianto, and Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, hal 32.

g. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa Latin yaitu scientia yang berarti ”saya tahu”. Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata science yang berarti “pengetahuan”. Secara umum, science meliputi natural science yang selanjutnya dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dijelaskan sebagai kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan itu. IPA merupakan kombinasi dua unsur utama, yaitu proses dan produk yang tidak terpisahkan.

IPA sebagai proses meliputi keterampilan proses dan sikap ilmiah yang diperlukan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan sedangkan sains sebagai produk berupa kumpulan pengetahuan yang meliputi fakta, konsep, generalisasi, prinsip, teori dan hukum. Keterampilan proses sains adalah keterampilan yang digunakan peserta didik untuk menyelidiki dunia di sekitar mereka dan untuk membangun konsep ilmu pengetahuan, sedangkan sikap ilmiah adalah bagaimana para ilmuwan bersikap ketika melakukan proses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.[26]

[26] Siti Zubaidah dkk, *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam (Jakarta;* Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud ,2017),hlm. 3.

h. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.

Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2) Benda/materi, sifat- sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4) Bumi dan alam semesta meliputi: tata surya dan benda-benda langit.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA di SD/MI adalah mahluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi , serta bumi dan alam semeta.[27]

i. Materi Pembelajaran

Gaya, gerak dan energi adalah salah satu materi pada kelas SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun pengertian dari materinya adalah sebagai berikut.Gaya adalah kemampuan untuk menggerakan susuatu dengan kata lain gerak dihasilkan oleh gaya. Energi adalah besarnya gaya dikali jarak dengan kata lain gaya ada karena terdapat energi. Semakin besar energi maka semakin

[27] Maulana Arafat , Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2021), hlm. 88.

besar gaya dan juga geraknya. Ketiganya sangat berkaitan,sehingga bisa dikatakan energi menghasilkan gerak.

1. Gaya.

   Gaya adalah tarikan atau dorongan yang mempengaruhi keadaan suatu benda. Jadi gaya menyebabkan suatu benda bergerak. Gaya dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu gaya gravitasi, gaya gesek dan gaya magnet, jenis-jenis gaya tersebut akan dijelaskan sebagai beriku:

   a). Gaya Gravitasi

   Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan. Gaya tidak dapat kita lihat, tetapi pengaruhnya bisa dirasakan. Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda dan mengubah arah.

   b). Gaya Gesekan

   Gaya gesekan adalah gaya hambatan yang terjadi ketika dua permukaan benda saling bersentuhan. Sebuah kelereng digelindingkan ditempat yang halus dan tempat yang kasar. Tentunga lebih mudah lebih muda ditempat yang halus.

   c). Gaya Magnet

   Magnet adalah benda yang dapat menarik logam tertentu. Magnet memiliki gaya tark menarik yang disebut gaya magnet, menurut bentuknya, magnet terdiri atas beberapa bentuk. Magnet jarum, batang, ladam, bentuk U dan silinder. Jenis-jenis magnet tersebut bisa dilihat seperti pada gambar berikut ini:

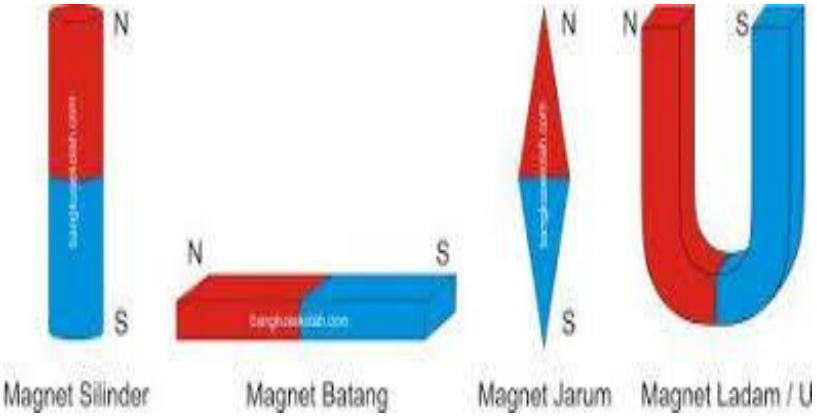

Sumber Gambar Internet

Gambar II.1 Jenis-jenis magnet

Adapun benda-benda magnetis dan nonmagnetis, benda magnetis seperti paku, mur, baut, pisau dan sebagaianya dan nonmagnetis seperti aluminium, seng, plastic, kayu, kapur, kertas dan kaca. Gaya magnet dapat menembus benda, letakkan kertas karton sebagai penghalang serbuk besi kemudian magnet kita gerak gerakkan kita akan dapat melihat jarum atau serbuk besi tersebut bergerak. Magnet mempunyai dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan. Penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu memudahkan dalam pekerjaan. Ada beberapa cara dalam pembuatan magnet yaitu dengan digosok, induksi magnet dan aliran listrik. [28]

2. Gerak

Setiap benda selalu bergerak melalui lintasannya. Lintasannya berupa lintasan lurus, melingkar, parabola, atau tidk beraturan.

[28] Wiwik Winarti, Joko Winarto, Widha Sunarno.*Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V (*Jakarta: MEFI ACARAKA,), hlm. 69-77

Benda yang melintas pada lintasan lurus melibatkan jarak, waktu dan kecepatan.[29]

3. Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu usaha. Sumber-sumber energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari antara lain , energi minyak bumi, energi batubara, energi air terjun, energi nuklir dan energi kimia. Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnakan tetapi yang ada adalah energi dapat berubah dari suatu bentuk ke bentuk lain.[30]

4. Pesawat Sederhana

Pesawat sederhana dirancang untuk memudahkan pekerjaan manusia. Prinsip-prinsip pada bidang miring yaitu tuas, pada tuas terbagi menjadi 3 yaitu tuas 1 sampe tua 3. Kemudian ada bidang miring, bidang miring adalah letak permukaan yang miring dan bidang miring adalah bidang yang memudahkan dalam pekerjaan seperti memindahkan kayu kedalam trus dan lain sebagainya.Kemudia ada katrol, katrol adalah sebuah roda kecil yang tepinya beraturan dapat di putar pada porosnya. Selanjurnya ada roda berporos merupakan anggota pesawat sederhana, rosa berporos

[29] Sahat H Pakpahan, *IPA Berorientasi AKM (*Indonesia: Guepedia,2023), hlm. 31.

[30] Ika Maryani, Jumadi, *Pengantar Konsep dan Aplikasi Fisika* (Yogyakarta:K-Media,2019), hlm. 98.

sangat banyak ditemukan pada pesawat sederhana, contohnya gerobak, sepeda dan lain sebagainya.[31]

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian model pembelajaran *Guidid Inquiry* diantaranya:

1. Nurul Annisa dan Neklan Simbolon dengan judul penelitian" *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guidid Inquiry pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Negeri 101776 Sampali".* Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembe n lajaran interaktif berbasis model pembelajaran *Guided Inquiry (*inquiry terbimbing) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* (inquiry terbimbing) dan buku teks. Pada penelitian ini.[32] Adapun yang harus di tingkatkan lagi yaitu pengembangan media pembelajaran interaktif ini karena sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *Guided Inquiry.* Sedangkan perbedaannya yaitu, pada media yang digunakan dalam

---

[31] Wiwik Winarti, Joko Winarto, Widha Sunarno.*Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V (*Jakarta: MEFI ACARAKA), hlm. 77-81.

[32] Nurul Annisa Dan Neklan Simbolon dengan judul penelitian, " *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Negeri 101776 Sampali,School Education Journal,Vol.8 No 2 Juni 2018.* hlm.*224-227*

pembelajaran pada penelitian terdahulu ini menggunakan media pembelajaran interaktif sedangkan peneliti selanjutnya, akan menggunakan media pembelajaran yang lain untuk lebih meningkatkan pemahaman anak dan hasil belajar yang maksimal.

2. Titin Fahmi Qoyyimah dan Oktian Fajar Nugroho dengan judul penelitian"*Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Bebasis Pictorial Riddel dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sdn Gudang"*.[33]Pada penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Inquiry* berbasis *pictorial riddle* dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN Gunung. Terdapat juga saran atau masukan terhadap penelitian ini agar mengaitkan pembelajaran dengan alam sekitar agar lebih berpikir kreatif dan kritis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *Guided Inquiry*. Adapun perbedaannya yaitu, sasaran atau tujuan utama telitiannya pada penelitian ini lebih meningkatkan berpikirnya sedangkan penelitiaa selanjutnya akan mengangkat masalah tentang hasil belajar siswa.
3. Renny Erzaita dengan judul "*Penerapan model pembelajaran Guided Inquiry pada pelajaran tematik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bengkulu Tengah.Pada penerapan ini*

[33] Titin Fahmi Qoyyimah dan Oktian Fajar Nugroho, "*Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Bebasis Pictorial Riddel Dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Sdn Gudang"Jurna Perseda,Vol.IV No 3 Desember 2021*. hlm. *145-146.*

dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materinya".[34] Pada penelitian ini terdapat kekurangan yaitu terdapat kurangnya motivasi dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan dalam kerja kelompok dan penjelasan dalam penyampaian materi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah sama- sama menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Adapaun perbedaannya yaitu, penelitian ini meneliti aktivitasnya dan hasil belajar siswanya, sedangkan pada penelitian selanjutnya juga akan meningkatkan hasil belajar siswanya dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry dan* fokus dalam pemahaman siswanya dan penemuan yang dibimbing oleh seorang guru untuk siswa lebih mengerti dalam pembelajarannya.

4. Torang, Almira Amir, lelya Hilda, Suparni, Anita Adinda dengan judul jurnal,"*Menentukan Luas Permukaan Tabung Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di SMP Negeri 5 Sinunukan*".[35] Jurnal ini membahas tentang Higher Order Thingking Skill (HOTS), untuk mengahadapi era 4.0 peserta didik harus dibekali keterampilan berpikir tinggi.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum tentu benar atau masih lemah dan perlu dibuktikan maka dari penelitian ini mengambil jawaban

[34] Renny Erzaita,"Penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada pelajaran tematik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Bengkulu,"*Jurnal Pembelajar dan pengajaran Pendidikan ,Volume 3,No.1 2020.*hlm.. *72*

[35]Torang, Almira Amir, lelya Hilda, Suparni, Anita Adinda,"Menentukan LuasPermukaan Tabung Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di SMP Negeri 5 Sinunukan, *Jurnal Of Education https//competitive.pdfaii.org/, Volume 2, No.4 2023.* hlm. 266

sementara dari masalah yang ada. Berhubung dengan masalah pokok pada penelitian ini, serta dengan memperhatikan teori yang terkait ,maka hipotesis yang dirumuskan penelitian adalah sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100390 Sipiongot yang beralamatkan di Desa Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini pada bulan Juni sampai bulan Juli 2024. Adapun alasan peneliliti memilih lokasi ini adalah adanya masalah hasil belajar siswa yang masih rendah dan penerapan model pembelajaran yang masih kurang. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tersebut untuk membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya penelitian ini.

B. Metode Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Class Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitataif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas

dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.36

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun latar penelitian ini adalah di SD Negeri 100390 Sipiongot Kecmatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah siswa 18 orang 11 perempuan dan 7 laki-laki. Dimana sebelum tindakan, keaktifan belajar siswa sangat rendah pada mata pelajaran IPA. Maka dari itu, penelitian tindakan dilakukan dengan mengunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini jenis tes yang di gunakan adalah tes pilihan ganda dengan jumlah seluruh soal 40. Pada 40 soal tersebut akan dibagi di setiap pertemuan, disetiap pertemuan akan diberikan 10 soal kisi-kisi.

---

[36] Fery Muhamad Firdaus dkk, Penelitian *Tindakan Kelas Di SD/MI (Yogyakarta:Samudra BIRU ,2022,)*, hlm. *6*

Untuk mengukur sejauh mana tingkat aspek kognitif siswa maka dari itu kisi-kisi soal akan dinilai berdasarkan skor. Pedoman Peskoran sangat diperlukan, terutama untuk soal uraian, agar subjektifvitas korektor dapat diperkecil dalam soal berbentuk pilihan berganda juga diperlukan yang dimana ada beberapa macam penskoran penilaian pada bentuk soal pilihan berganda, seperti penskoran penilaian pilihan berganda di bawah ini :

$$Sekor = \frac{B}{N} x\ 100$$

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal[37]

TABEL III.1
Kisi-Kisi Instrumen

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Indikator soal	No Soal	Tingkat Berfikir Siswa
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	- Siswa dapat mengetahui Pengertian Pesawat Sederhana	1	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol	2	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol	3	C1
	- Siswa dapat mengetahui pengertian katrol majmuk	4	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh alat yang memanfaatkan prinsip baji	5	C2
	- Siswa dapat mengetahui pengertian bidang miring	6	C2

[37] Masturin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural* (CV.Lawwana, 2022), hlm. 218

	- Siswa dapat menentukan keuntungan menggunakan bidang miring	7	C3
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan bidang miring	8	C1
	- Siswa dapat menentukan pemanfaatan bidang miring	9	C3

KompetensiDasar	**Indikator soal**	**No Soal**	**Tingkat Berfikir Siswa**
	- Siswa dapat menentukan kerugian penggunaan bidang miring	10	C4
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol majemuk	11	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh alat yang memanfaatkan prinsip baji	12	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan bidang miring	13	C3
	- Siswa dapat mengetahui pengertian Katrol	14	C3
	- Siswa dapat menentukan contoh katrol tetap	15	C1
	- Siswa dapat mengetahui pengertian katrol bebas	16	C2
	- Siswa dapat menganalisis prinsip kerja katrol bebas	17	C4
	- Siswa dapat membandingkan faktor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi	18	C5
	- Siswa dapat membandingkan faktor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi	19	C5
	- siswa dapat menyimpulkan fakor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi.	20	C6

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah observer terhadap subjek, perilaku subek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberika dta tambahan terhadap hasil wawancara.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Adapun alasan memilih model pembelajaran ini adalah model pembelajaran ini merupakan salah satu model yang inovatif yang berpusat pada siswa yang dapat mendorong siswa untuk mecari dan menemukan sendiri jawaban dan penyelesaian dari masalah yang diberikan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Adapun langkah-langkah model pembelajaran menurut Kurt Lewin akan digambarkan pada gambar di bawah ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut model Kurt Lewin sebagai berikut :

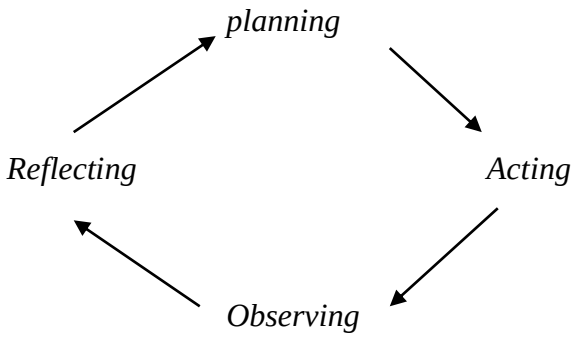

Gambar III.1 Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar tahapan diatas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan empat langkah utama yaitu :

1. Perencanaan

   Adapun perencanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi :

   a. Observasi pra penelitian

      Observasi pra penelitian dilakukan terhadap kelas yang akan dijadikan subyek penelitian secara utuh. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami bahan ajar suatu konsep, serta sikap dan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah.

   b. Identifikasi Masalah

      Identifikasi masalah dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang muncul ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

c. Merumuskan alternatif pemecahan

Kegitan ini dilaksanakan dengan cara guru sebagai peneliti memberikan alternative solusi terhadap permasalahan yang muncul berdasarkan teori atau asumsi para pakar terkait karakteristik masalah yang diteliti.

d. Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku-buku ajar, dan buku mengenai strategi pembelajaran.

e. Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan diajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.

f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode, media dan bahan ajar yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan masalah.

g. Menyusun instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar evaluasi, serta kamera foto digital.

2. Tindakan

Tahap tindakan (*acting*) merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin di capai.

b. Peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti menunjukkan gambar-gambar dan teks yang berkaitan dengan materi pelajaran.
c. Guru menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry*.
d. Pertama survey, siswa mengamati gambar yang telah dibagikan guru untuk mendapatkan jawaban yang terkandung di dalam gambar yang dibaca, kedua Question, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan gambar menggunakan 5W + 1H. Ketiga Read, siswa membacakan teks tentang materi "Gaya, Gerak Dan Energi" untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Keempat Recite, siswa menjawab pertanyaan dari guru dan mempresentasikannya. Kelima review, siswa membaca kembali teks bacaan keseluruhan untuk memperkuat pemahamannya.
e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami.
f. Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi (*observing*) ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas pada

proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah digunakan sebelumnya.

4. Refleksi

Tahap refleksi (*reflecting*) dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan. Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selam tindakan yang telah disusun. Dari observasi, peneliti dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus II. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka siklus diberhentikan pada siklus II, tetapi jika tidak ada perubahan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun tahapan siklus I Sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus 1

1) **Perencanaan**

a) Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun RPP.

b) Membuat dan menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi sebagai pedoman pengamatankegiatan

d) Menyusun alat evaluasi.

2) **Pelaksanaan tindakan**

Sebelum pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, siswa diberi soal pre test yang hasilnya digunakan untuk menentukan skor awal kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan materi mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia.

Langkah-langkah tindakan :

a) Membentuk kelompok belajar heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.

b) Merumuskan masalah yang berkaitan dengan alat pernapasan manusia.

c) Siswa dalam kelompok mengungkapkan jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan.

d) Siswa mengatasi permasalahan dengan melakukan praktek langsung (penemuan sendiri)

e) Siswa menganalisis hasil penemuan mereka.

f) Siswa menyajikan hasil penemuan mereka.

3) **Observasi**

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru yang mengampu kelas tersebut, meliputi

a) Mengamati aktivitas siswa.

b) Mencatat hasil belajar siswa.

c) Memantau kegiatan kelompok siswa.

d) Mengamati proses transfer informasi.

Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh observer yaitu mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran.

4) **Refleksi**

a) Menganalisis keterampilan guru dengan bantuan observer.

b) Menganalisis aktivitas siswa.

c) Menganalisis hasil belajar siswa

d) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Tehnik analisis penelitian yang digunakan adalah data kualitatif dana kuantitatif. Data didapat dalam saat penelitian, data kualitataif diperoleh melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup seleksi,menetapkan, fokus, menyederhanakan, membuata abstraksi, dan melakukan trasnformasi data yang diperoleh selama observasi (misalnya membuat catatan pada saat melakukan pengamatan atau catatan lapangan).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan atau grafik. Reduksi dan pemaparan data adalah bagian dari anaisis data

kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola , penjelasan, kofigurasi yang mungkin, hubungan antar faktor/variabel, dan skema.[38]

Data kuantitatif diperoleh malalui dua tahap dua tahapan yaitu, penilaian tugas, tes dan penilaian untuk ketuntasan belajar. Kedua tahapan diuraikan sebagai berikut:

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus.

$$x \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan x: nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai

$\sum N$: Jumlah siswa

Penilaian untuk ketuntasan untuk ketuntasa belajar

Untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

[38] Fery Muhamad Firdaus Dkk ,Penelitian *Tindakan Kelas Di SD/MI (Yogyakarta:Samudra BIRU ,2022),* hlm. *36-38*

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Bab ini mendeskripsikan tentang data hasil penelitian beserta pembahasannya. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Padang Lawas Utara.Sekolah Ini dipimpin oleh Pargaulan Dongoran S.Pd. Jumlah keseluruhan guru sebanyak 10 orang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 8 guru perempuan. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 111 siswa.

Penelitian ini di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Studi Pendahuluan dilakukan dlakukan selama tiga hari sebelum penelitian dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara nyata,. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasih sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Hla ini dibuktikan dengan data tes awal siswa dengan persentase ketuntasan 30% atau 7 orang dari 24 siswa.
b. Model pembelajaran yang jarang diterapkan. Guru lebih banyak menerapkan metode ceramah.
c. Minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena gaya belajar yang monoton
d. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya dilakukan tes awal pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dengan

jumlah soal sebanyak 10 pilihan ganda, diperoleh 7 orang siswa mencapai KMB dan 17 siswa belum mencapai KMB. Adapun niali rata-rata kelas dan presentase ketumtasan sebagai berikut

$$Nilai\ rata-rata = \frac{Jumlah\ Nilai\ Seluruh\ Siswa}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$$

$$= \frac{1.320}{24} = 55$$

$$Nilai\ rata-rata = \frac{Jumlah\ Siswa\ Yang\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$$

$$= \frac{7}{24} x100\% = 30\%$$

Berdasarkan data hasl tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nialai KMB hanya 7 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KMB sebanyak 17 orang. Sehingga presentasi ketuntasan untuk siswa kelas V pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana.

Gambar IV.I Diagram Hasil Prasiklus

Gambar IV.I dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa masih sangat rendah siswa yang tuntas menyelesaikan soal tes hanya 30% siswa sedangkan 80% siswa belum tuntas.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan ke-I

Sebelum melakukakan tindakan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan dan dilaksanakan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan harapan tujuan untuk hasil belajar meningkat.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pembelajaran dilakukan nanti diantaranya ialah. Membuat RPP yang dipakai disekolah tersebut dan yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik di SD Negeri 100390 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Menyiapkan Materi Pembahasan dengan mencari bahan materi, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal hari senin tanggal 03 juni 2024 dimulai pada pukul 08.00 wib- 09.45 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

a. Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa dan pembiasaan membaca surah-surah pendek.

b. Kemudian guru menanyakan kehadiran dan menchek absen.

c. Kemudian guru akan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, beserta indikator yang akan dicapai begitu juga dengan tujuan pembelajaran, dan supaya mengkondisikan ruangan kelas sepanjang pembelajaran berlangsung, dan guru meberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a. Orientasi

Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas.Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasa.

b. Merumuskan masalah

Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman

perkelompok. Siswa diberi kesemptan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.

c. Membuat Hipotesis

Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. Siswa melakukan kalrifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dankelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa.

d. Mengumpulkan data

Guru membimbing siswa dalam memahami materi yng belum paham.Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan.

e. Mengambil kesimpulan.

Siswa diberikan soal evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.

Gambar IV.2

Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan I Materi Tuas Golongan Pertama dan Kedua

3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam

4) Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.480}{24} = 61{,}6$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{24} \times 100\% = 40\%$$

Berdasarkan niali di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dengan persentase ketuntasa 40%. Diperoleh niali rata-rata siswa adalah 61,6 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10.

c. Observasi

Obsevasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dengan instrument berupa lembar observasi yang di isi oleh wali kelas V ibu Dinawati S.Pd.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observasi yang diperoleh, hanya sedikit siswa yang berperan aktif. Selah guru membuka kelas, siswa diberi pertatanyaan atau apersepsi (orientasi) tapi hanya 5 orang siswa yang menanggapi. Selanjutnya saat guru menjelaskan materi pelajaran tapi masih ada 18 orang siswa yang memperhatikan. Saat siswa diminta merumuskan masalah pada gaya, gerak dan energi ada 8 orang siswa yang mau menyebutkan secara lisan. Selanjutnya saat membuat hipotesis masih

ada siswa yang kurang berperan dalam pengerjaan membuat hipotesis yang diberikan dan hanya bermain-main dengan teman sekelompoknya.

Saat siswa saat siswa mengumpulkan data masih banyak siswa yang kurang paham serta kurang percaya diri denga hasil hipotesis yang telah di diskusikannya. Begitu juga dengan siswa lainnya yang menjadi pendengar selama proses diskusi masih banyak siswa yang tidak mecermati persentase dari kelompok lainnya, hal ini menjasi kondisi awal kelas tidak kondusif. Siswa yang kurang antusia dalam proses persentase dan peserta diskusi yang tidak tertarik dengan persentase yang sedang berlangsung saat itu. Setelah persentase tidak ada siswa yang bertanya.

Adapun persentase ketuntasan siklus I pertemuan I dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.

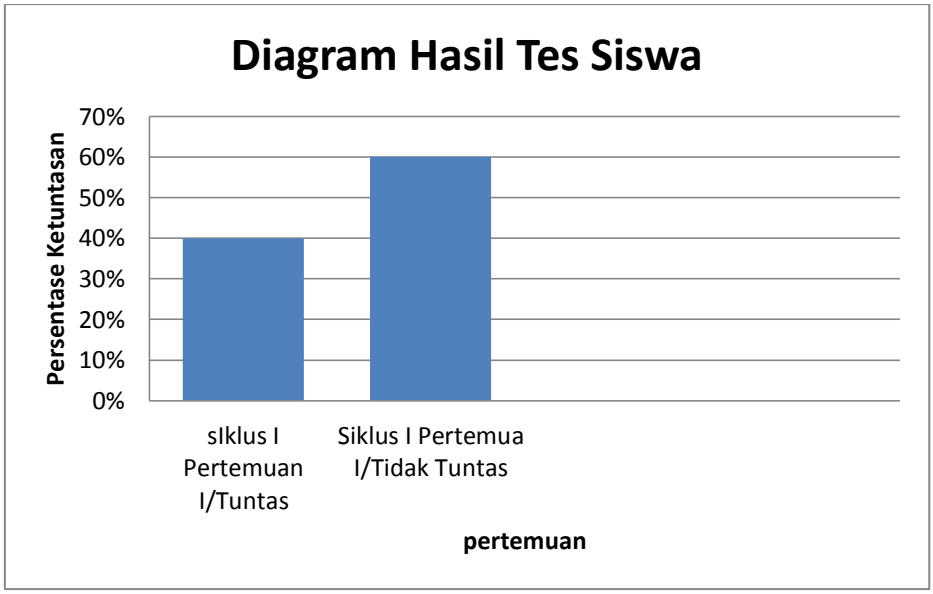

Gambar IV. 3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data hasil tes dapat diketahui persentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan enegi pada pesawat sederhana yaitu 40%, yang tidak tuntas 60% siswa. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$Nilai\ rata - rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1{,}432}{24} \times = 59\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 59% yang berarti mencapai kriteria kurang.

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan I telah dilakukan pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaikan diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru ketika memberi penjelasan materi pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang kurang berperan dalam penyelesaian masalah.

3. Masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam melakukan persentase
4. Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang persentase dan juga kepada guru kurangnya partisipasi pendengar dalam kelompok diskusi.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan.

1) Guru lebih memperhatikan siswa ketika penyelesaian masalah dengan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan masalah.
2) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus I Pertemuan ke-II

Sebelum melakukakan tindakan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan dan dilaksanakan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan harapan tujuan untuk hasil belajar meningkat.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pembelajaran dilakukan nanti diantaranya ialah. Membuat RPP yang dipakai disekolah tersebut dan yang sesuai

dengan materi yang dipelajari peserta didik di SD Negeri 100390 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Menyiapkan Materi Pembahasan dengan mencari bahan materi, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal hari senin tanggal 10 juni 2024 dimulai pada pukul 08.00 wib- 09.45 wib.

1) Kegiatan Awal

a. Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa dan pembiasaan membaca surah-surah pendek.
b. Kemudian guru menanyakan kehadiran dan menchek absen
c. Kemudian guru akan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, beserta indikator yang akan dicapai begitu juga dengan tujuan pembelajaran, dan supaya mengkondisikan ruangan kelas sepanjang pembelajaran berlangsung, dan guru meberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a. Orientasi

Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.Siswa dihadapkan dengan cerita faktual

yang berhubungan dengan topik yang dibahas.Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasa. Pada siklus I pertemua I masih banyak siswa belum memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang di ajarkan, oleh karena itu guru akan memberikan *ice breaking* untuk membuat siswa bersemangat agar merekan tidak mengantuk dan siap menerima materi atau pembelajaran.

b. Merumuskan masalah

Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Pada siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang kurang berperan dalam penyelesaian masalah atau merumuskan masalah, solusi yang diberikn oleh guru agar seluruh siswa aktif dalam penyelesaian masalah atau merumuskan masalah yaitu, dengan memberikan motivasi-motivasi pada siswa bahwa memberikan pendapat atau bersosial sesama teman-temannya itu sangat baik dan akan menumbuhkan kelompok yang kompak, dari situ akan tumbuh

minat siswa dalam merumuskan masalah bersama-sama dan kompak.

c. Membuat Hipotesis

Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. Siswa melakukan kalrifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa.

Pada siklus I pertemuan I masih banyak siwa yang kurang percaya diri dalam melakukan persentase atau membuat hipotesis, solusi yang diberikan oleh seorang guru adalah memotivasi siswa agar percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengatakan bahwa benar atau salahnya belakangan tapi berani mencoba itu sangatlah baik. Pada saat persentase atau membuat hipotesis masih banyak siswa yang belum berani memberikan pertanyan pada kelompok yang persentase karena masih malu dan kurang percaya diri dan kurangnya partisipasi pendengar dalam kelompok tersebut, maka dari itu guru memberikan solusi pada saat persentase berlangsung maka

guru di awal persentase memberikan arahan, bimbingan serius pada siswa memberikan peraturan-peraturan sesuai jalannya persentase dan diingatkan kembali dan siswa mengulang kembali peraturan-peraturan itu bersama-sama agar lebih diingat.

d. Mengumpulkan data

Guru membimbing siswa dalam memahami materi yng belum paham. Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan.

e. Mengambil kesimpulan.

Siswa diberikan soal evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.

Gambar IV.4
Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan II Materi Tuas Golongan Ketiga

3. Kegiatan Akhir

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam

4. Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.680}{24} = 75$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{24} \times 100\% = 54\%$$

Berdasarkan niali di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dengan persentase ketuntasa 54%. Diperoleh niali rata-rata siswa adalah 75 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13.

Adapun persentase ketuntasan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

Gambar IV.5 Diagram Hasil Tes Siswa siklus I Pertemuan II

Berdasarkan data hasil tes dapat diketahui persentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan enegi pada pesawat sederhana yaitu 54%, yang tidak tuntas 46%% siswa. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

c. Observasi

Obsevasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dengan instrument berupa lembar observasi yang di isi oleh wali kelas V ibu Dinawati S.Pd.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data observer yang diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, saat guru memulai kelas dengan mengajukan pertanyaan sudah sudah 10 orang siswa yang mampu menanggapi apersepsi tersebut, lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi gaya,gerak dan energi dan 13 orang yang mampu menjawab secara lisan. Pada saat siswa berdiskusi atau membuat hipotesis masih ada beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses membuat hipotesis. Masih ada kurang percaya diri dalam mempersentasikan hasil kerjanya dan juga masih sedikit siswa yang berani bertanya apabila masih ada yang kurang dipahami.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$Nilai\ rata - rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1.716}{24} \times = 70\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 70% yang berarti mencapai kriteria cukup.

c. Refleksi

Pada siklus I pertemuan II telah dilakukan pertemuan dan terdapt beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-

hal yang perlu diperbaikan diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. Hanya beberapa siswa yang mampu menjawab atau bertanya kembali terkait hal-hal yang belum dipahami.
2. Masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan diskusi.
3. Ada beberapa siswa hanya diam dan memperhatikan siswa yang aktif saja.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan(revisi) untuk mengatasi permasalahan.

1. Guru lebih memperhatikan pembagian materi agar siswa berperan aktif.
2. Guru lebih memperhatikan jumlah kelompok agar lebih kondusif dan terkontrol.
3. Guru memberikan motivasi pada siswa sebelum persentase agar siswa lebih percaya diri.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas tes, namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang dilakukan. Adapun presentase peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal hingga siklus I pertemuan I dan II disajikan pada tabel IV.1.

Tabel IV.1
presentase peningkatan hasil belajar pada tes awal dan siklus I

Kategori	Nilai rata-rata	Presentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Tes awal	55	7	17	30%
Siklus I Pertemuan I	61,6	10	14	40%
Siklus I Pertemuan II	75	13	11	54%

Berdasarkan tabel IV. 1 data hasil tes IPA dengan materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dapat diketahui dari 24 siswa yang mengikuti tes pada prasiklus hanya ada 17 siwa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 7 siswa sudah memenuhi KKM. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan I adanya peningkatan 10 siswa yang sudah memenuhi KKM dan 14 belum, dilanjutkan pada siklus I pertemuan II peningkatan mulai membaik yaitu 13 siswa sudah memenuhi KKM dan 11 belum. Nilai dari prsiklus sampai siklus I pertemuan II masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan ke-I

Sebelum melakukakan tindakan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan dan dilaksanakan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang

diharapkan. Yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan harapan tujuan untuk hasil belajar meningkat.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pembelajaran dilakukan nanti diantaranya ialah. Membuat RPP yang dipakai disekolah tersebut dan yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik di SD Negeri 100390 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Menyiapkan Materi Pembahasan dengan mencari bahan materi, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal hari senin tanggal 19 juni 2024 dimulai pada pukul 08.00 wib- 09.45 wib.

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

a. Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa dan pembiasaan membaca surah-surah pendek.
b. kemudian guru menanyakan kehadiran dan menchek absen.
c. kemudian guru akan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, beserta indikator yang akan dicapai begitu juga dengan tujuan pembelajaran,

dan supaya mengkondisikan ruangan kelas sepanjang pembelajaran berlangsung, dan guru meberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a. Orientasi

Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasa.

b. Merumuskan masalah

Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.

c. Membuat Hipotesis

Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. Siswa melakukan kalrifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. Penjelasan siswa

dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dankelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa.

d. Mengumpulkan data

Guru membimbing siswa dalam memahami materi yng belum paham.Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan. Pada Siklus I pertemuan II masih banyak siswa yang belum yang belum mampu menjawab pertanyaan terkait hal-hal ang belum dipahami faktor tersebut terjadi karena siwa masih malu dan takut untuk mengemukakan pendapatnya, oleh karena itu guru memberikan motivasi lagi agar siswa lebih berani lagi dalam mengemukakan pendapat dan melatih kepercayaan diri dengan *ice bereaking* yang melatih kepercayaan diri dengan satu-satu kedepan dan masih banyak *ice breaking* lainnya.

e. Mengambil kesimpulan.

Siswa diberikan soal evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.

Gambar IV.6

Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan I Materi Katrol

3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam

4) Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.930}{24} = 80$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\% = 79\%$$

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dengan persentase ketuntasa 79%. Diperoleh niali rata-rata siswa adalah 80 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19.

c. Observasi

Obsevasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dengan instrument berupa lembar observasi yang di isi oleh wali kelas V ibu Dinawati S.Pd.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I ini seluruh siswa menanggapi orientasi yang diberikan gur setelah membuka pelajaran. Selanjutnya respon siswa dalam memahami gaya,gerak dan energi pada pesawat sedehana juga baik, dimana sudah ada 19 orang siswa yang mampu memahami. Seluruh siswa juga mampu mengulang kembal apa saja contoh-contoh pada gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana. Namun pada pengerjaan soal tes di akhir pembelajaran masih da siswa yang belum tuntas.

Adapun persentase ketuntasan siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.

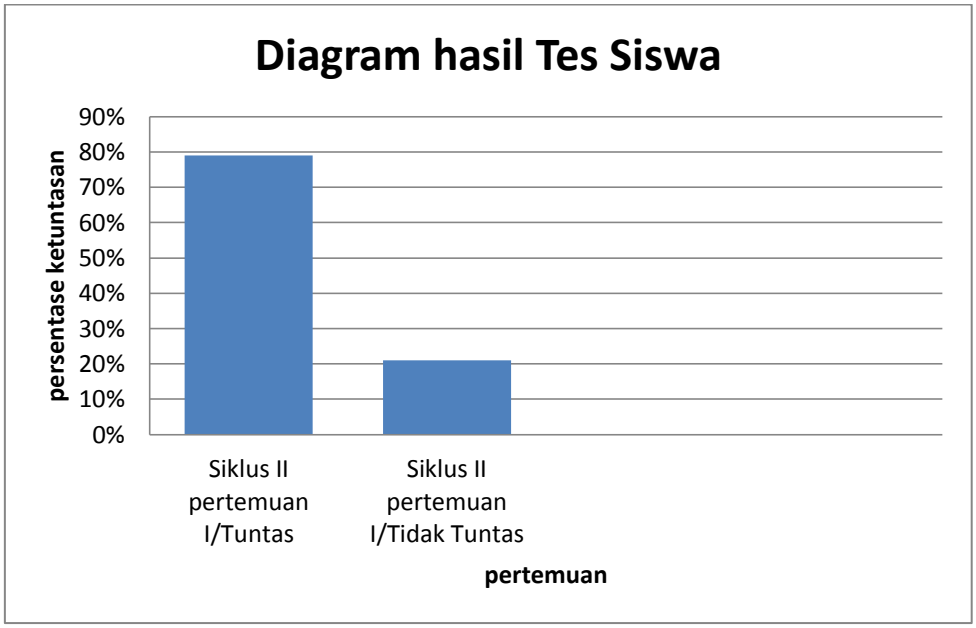

Gambar IV.7 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan data hasil tes dapat diketahui persentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan enegi pada pesawat sederhana yaitu 79%, yang tidak tuntas 21%% siswa. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

Melalui uraian observasi aktivitas siswa di atas maka terdapat hasil sebagai berikut:

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1{,}924}{24} \times = 80\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 80% yang berarti mencapai kriteria baik.

d. Refleksi

Pada siklus II pertemuan I telah dilakukan pertemuan dan terdapt beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaikan diambil dari proses observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih kurang mampu menjawab soal tes sehingga hasil tes belajarnya belum mencapai KBM.

Untuk memeperbaiki hal di atas sebagai rujukan ke siklus berikutnya diperlukan keterlibatan guru dalam membimbing jalannya pengerjaan soal tes dan memperbanyak referensi bacaan agar siswa lebih mudah menjawab tes.

2. Siklus II Pertemuan ke-II

Sebelum melakukakan tindakan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan dan dilaksanakan supaya penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dengan harapan tujuan untuk hasil belajar meningkat

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat pembelajaran dilakukan nanti diantaranya ialah. Membuat RPP yang dipakai disekolah tersebut dan yang sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik di SD Negeri

100390 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Menyiapkan Materi Pembahasan dengan mencari bahan materi, soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal hari senin tanggal 30 juni 2024 dimulai pada pukul 08.00 wib- 09.45 wib.

1) Kegiatan Awal

a. Guru akan membuka dengan mengucapkan salam, serta mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa dan pembiasaan membaca surah-surah pendek.
b. kemudian guru menanyakan kehadiran dan menchek absen.
c. kemudian guru akan menyampaikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, beserta indikator yang akan dicapai begitu juga dengan tujuan pembelajaran, dan supaya mengkondisikan ruangan kelas sepanjang pembelajaran berlangsung, dan guru meberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a. Orientasi

Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.Siswa dihadapkan dengan cerita faktual

yang berhubungan dengan topik yang dibahas.Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasa.

b. Merumuskan masalah

Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok. Siswa diberi kesemptan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan.

c. Membuat Hipotesis

Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. Siswa melakukan kalrifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dankelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa.

d. Mengumpulkan data

Guru membimbing siswa dalam memahami materi yng belum paham.Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan.

e. Mengambil kesimpulan.

Siswa diberikan soal evaluasi. Siswa dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran. Pada Siklus II pertemuan I masih banyak yang kurang mampu menjawab tes sehingga hasil tes belajarnya belum mencapai KBM, maka solusi yang dilakukan oleh guru yaitu, selalu mengulang pertanyaan-pertanyaan sal tes agar lebih ingat kembali dan disela-sela pembelajaran kembali mengulang pertanyaan kembali dengan siswa.

Gambar IV.8
Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan II Materi Bidang Miring

3) Kegiatan Akhir

Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru menutup

pelajaran dengan membaca doa dan salam

4) Hasil Tes

Ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat diketahui melalui soal tes yang sudah dikerjakan oleh masing-masing siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat pada rincian.

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$
$$= \frac{2.040}{24} = 85$$
$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan niali di atas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan satu dengan persentase ketuntasa 87%. Diperoleh niali rata-rata siswa adalah 85 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21.

c. Observasi

Obsevasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*. Di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dengan instrument berupa lembar observasi yang di isi oleh wali kelas V ibu Dinawati S.Pd.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II terlihat semakin aktif dan baik. Setelah pembelajaran dibuka, siswa antusias dan semangat dalm mengikuti pelajaran,. Mulai dari pemberian orientasi yang diberkan guru untuk memahami gaya gerak dan energi, mengulang contoh-contoh apa saja pada pesawat sederhana telah direspon baik oleh siswa. Penyelesaian tugas dan pemecahan masalah siswa juga berperan aktif dengan teman sekelompoknya. Kemampuan kerja sama dalam kelompok siswa semakin baik, begitu juga saat mengumpulkan data, siswa sudah mampu dalam memecahkan masalah. Seluruh siswa yang mengumpulkan data sudah mampu menjawab dan dalam mengambil kesimpulan dari guru dan teman-temannya dengan tepat dan cepat

Adapun Hasil observasi siswa berdasarkan lembar observasi yang di isi observer sebegai berikut:

$$Nilai\ rata - rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{2,072}{24} \times = 98\%$$

Berdasarkan nilai di atas dapat diketahui nilai rata-rata kelas terhadap aktivitas siswa pada siklus satu pertemuan satu memperoleh nilai sebesar 90% yang berarti mencapai kriteria sangat baik.

Adapun persentasi ketuntasan pada dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini:

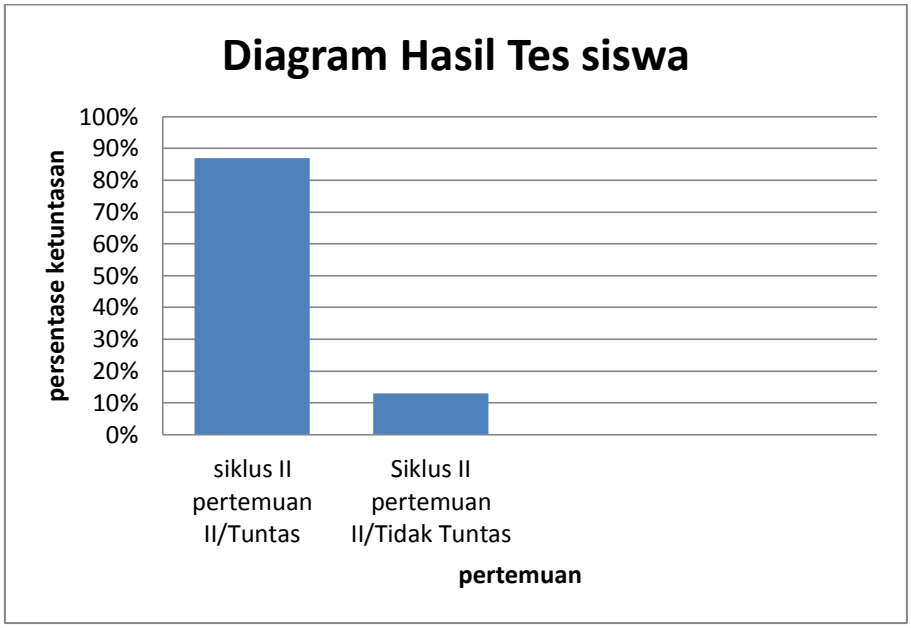

Gambar IV.9 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan data hasil tes dapat diketahui persentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan enegi pada pesawat sederhana yaitu 87%, yang tidak tuntas 13%% siswa. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siswa serta hasil tes yang telah dilakukan kepada siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dengan materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas 85 dan persentase ketuntasan mencapai 98% dengan jumlah siswa yang tuntas 21 orang. Pada hasil observasi juga terlihat bahwa pada aktivitas siswa sudah semakin

aktif diketahui terdapat nilai sebesar 90% yang berarti mencapai kriteria sangat baik. Dengan demikian, pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus II pertemuan II. Pada siklus II pertemuan II telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75% dari seluruh siswa telah mencapai nilai di atas KBM.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2

Presentase Peningkatan Hasil Belajar Pada Tes Awal Dan Siklus II

Kategori	Nilai rata-rata	Presentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Siklus II Pertemuan I	80	19	5	79%
Siklus II Pertemuan II	85	21	3	87%

Siswa dikatakan tuntas dalam memahami materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana jika nilai yang diperoleh ≥75 (KKM SD Negeri 100390 Sipiongot). Siswa yang tuntas pada Siklus I pertemua I adalah 10 siswa (40%) dari 24 siswa, siswa pada siklus I pertemua II adalah 13 orang (54%) dari 24 siswa. Siswa yang tuntas pada siklus I pertamuan I ada 19 siswa (79%) dari 24 siswa, siswa yang tuntas pada siklus II pertemua II adalah 21 siswa (87%) dari 24 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I mecapai

61,6, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85. Hasil penelitian menujukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa da sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini tidak dilanjutkan dan diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

D. Analisis Data

Penelitia peningkatan hasil belajars siswa pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana yang menggunakan model pembelajara *Guided Inquiry* di SD Negeri 100390 Sipiongot, dilakukan pada dua siklus yang setap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan pada pembahsan pada siklus I dan II dapat disimpulkan persentase ketuntasan pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* mengalami peningkatan. Adapun rekapitulasi persentase peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus samapai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
persentase peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus samapai dengan siklus II

Kategori	Nilai rata-rata	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Prasiklus	55	7	**17**	**30%**
Siklus I Pertemuan I	61,6	10	14	40%
Siklus I Pertemuan II	75%	13	11	54%

Siklus II Pertemuan I	80	19	5	79%
Siklus II Pertemuan II	85	21	3	87%

Siswa dikatakan tuntas dalam memahami materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana jika nilai yang diperoleh ≥75 (KKM SD Negeri 100390 Sipiongot). Siswa yang tuntas pada Siklus I pertemua I adalah 10 siswa (40%) dari 24 siswa, siswa pada siklus I pertemua II adalah 13 orang (54%) dari 24 siswa. Siswa yang tuntas pada siklus I pertamuan I ada 19 siswa (79%) dari 24 siswa, siswa yang tuntas pada siklus II pertemua II adalah 21 siswa (87%) dari 24 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I mecapai 61,6, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85. Hasil penelitian menujukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa da sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini tidak dilanjutkan dan diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

E. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil pembelajaran berbasis model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana disetiap pertemuan nilai siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I meningkat diperoleh 40% walaupun kriteria belum mencapai KKM namun peningkatannya sudah setengah dari siswa. Kemudian dilanjutkan dengan siklus I pertemuan II

dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* mencapai 54% . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana di SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang lawas Utara.

Pada siklus II Pertemuan I peningkatan terlihat pada perkembangan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu mencapai 79% dari aspek ketuntasan sudah mencapai ketuntasan. Hal ini dikatakan ketuntasan klasikal sudah terpenuhi karena telah mencapai 75%.[39] Oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II Pertemuan II yang dilaksanakan untuk menuntaskan hasil belajar siswa dengan baik dengan mencapai nilai ketuntasan 87% dari jumlah keseluruhan siswa dengan indikator yang sudah mencapai KKM. Pada siklus ini sudah seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran dari pembuka, inti dan penutup. Dalam hal ini menunjukan bahwa tidak perlu adanya siklus lagi karna siswa yang kurang aktif sebanyak 0,8% siswa atau sebanyak 3 siswa lagi yang masih perlu bimbingan lebih baik lagi untuk mendukung kepercayaan diri dan dukungan besar.

Model pembelajaran *Guided Inquiry* adalah sebuah rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kemampuan mencari tau, menyelidiki secara sistematis dan kritis, sehingga siswa dapat merumuskan penemuannya dengan percaya diri melalui proses bimbingannya. Model ini salah satu model pembelajaran yang inovatif dan tepat untuk digunakan pada

[39] Nurhaningtyas Agustin, Akhmad Aji Pradana2,"Implementasi Moodel Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI." *Jurnal Of Islamic Elementary School*, Volume 5, No. 2, 2021, hlm. 39.

mata pelajaran sains, karena model pembelajaran *Guided Inquiry* ini dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan mendapatkan pengetahuan melalui cara berpikiryang sitematis dan ilmiah. Model *Guided Inquiry* mengutamakan kegiatan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang bagaimana cara seorang ilmuan.[40]

Pada setiap pembelajaran tentunya siswa dituntut agar selalu berpikir kritis untuk bisa memcahkan masalah disetiap materi pembelajarannya. Solusi untuk meemecahkan permasalahan yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah diterapkan pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan menekankan pada pengalaman belajar, diperoleh melalui proses dengan melatihkan proses berpikir kritis peserta didik.[41]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat oleh peneliti bahwa model pembelajaran *Guided inquiry* ini dapat meningkatkan kekompakan dalam berkelompok, jiwa sosial peserta didik dilatih agar bisa bekerja sama. Pada awal penerapan memang masih sangat banyak kesulitan dalam penerapannya tetapi pada pertemuan ke 2 sampai seterusnya penerapan model labih baik lagi dan berjalan dengan seharusnya, selain dari kekompakan kepercayaan diri siswa juga membaik dan lebih berani dalam mengemukakan pendapat.[42]

---

[40] Shafira Khalisha Putri, Yosi Gumala,"Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar*,"Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 5, 2023, hlm. 3.

[41] Yulia Fitria, Safnowandi, Siti Rabiatul Fajri,"Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry)* Berbasis Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kretis Siswa," *Jurnal Kajian Biologi*, Volume 2,No. 3, .Juli 2022. hlm 130.

[42] Julyana Rambe Hasil Penelitian, di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus, dengan mengunakan model pembelajaran *Guided Inqury* sehingga hipotesis tindakan bisa diterima.

Berikut adalah diagram persentasi ketuntasan dari prasiklus, siklu I sampai siklus II pada dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini

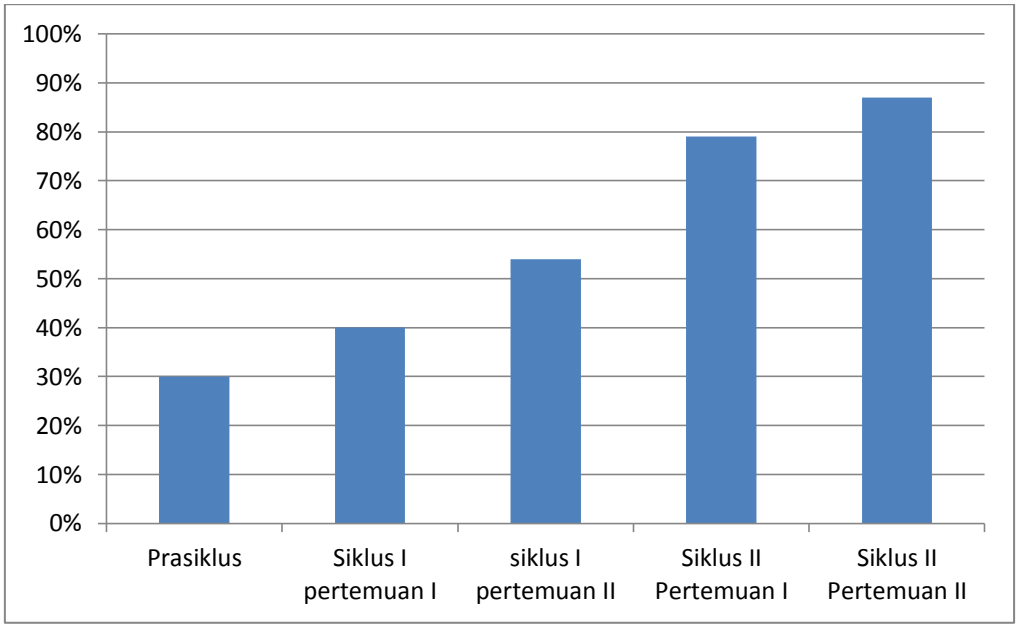

Gambar IV.10 Diagram Hasil Tes Siswa dari prasiklus Siklus I sampai siklus II

Berdasarkan data hasil tes dapat diketahui persentase ketuntasan dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, gerak dan enegi pada pesawat sederhana yaitu pada prasiklus 30%, dilanjutkan siklus I pertemuan I 40% kemudian Siklus I pertemuan II 54%, siklus II pertemuan I 79% dan pada siklus II pertemuan II 87%. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan telah mencapi indikator keberhasilan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai denganlangkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh antaranya adalah:

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi
3. Hasil belajar terdiri dari tiga aspek aitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun pada peneliti ini hanya I amati aspek kognitif saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat meningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Penliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum dilaksakannya model pembelajaran *Guided Inquiry* masih rendah terlihat pada data prasiklus hasil belajar siswa yaitu 30% yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Setelah dilakukannya penerapan Model pembelajaran *Guided Inquiry* hasil belajar siswa semakin membaik dan meningkat terlihat dari perkembangan hasil belajar siswa dari hasil tes disetiap pertemuan dari siklus I sampai siklus II adanya peningkatan. Pada prasiklus hasil belajar siswa hanya 30%. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan I 40%, pertemuan II 54% . Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan I adanya peningkatan yang membaik sebanyak 79%, dilanjutkan pada pertemuan II peningkatan sebanyak 87%.
3. Penerapan model pembelajan *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari

perkembangan hasil belajar siswa dari hasil tes disetiap pertemuan dari siklus I sampai siklus II adanya peningkatan. Pada prasiklus hasil belajar siswa hanya 30%. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan I 40%, pertemuan II 54% . Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan I adanya peningkatan yang membaik sebanyak 79%, dilanjutkan pada pertemuan II peningkatan sebanyak 87%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu pertimbangan ataupun pengambilan keputusan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan sistem pengajaran disekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil vbelajar yang baik. Dapat dipastikan bahwa dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Hal lain yang diperoleh dari penelitian ini mengenai perbedaan rata-rata hasil belajars siswa dari pra siklus sampai siklus II. Dan model pembelajaran *Guided Inquiry* memberikan implikasi yang harus dicermati dengan adanya model pembelajaran yang baru siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif. Terungkapnya hasil belajar siswa yang tinggi dengan model pembelajaran *Guided Inquiry* menguatkan suatu pernyatanan bahwa siswa cukup aktif terhadap suatu perubahan sistem atau sistem pembelajaran pada mereka.

C. Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik serta dapat menjadi referensi model pembelajaran khususnya pada materi gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana di kelas V.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan model ini siswa menjadi lebih aktif dan semangat, serta dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk mendapatkan efektivitas dan efisisensi pembelajaran serta dapa mendorong prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

DAFTAR PUSAKA

Abdul T, R. &, Muliana,(2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif, *Jurnal Of Pedagogy*,Volume,1(1).

Agustin, N. & Akhmad, P. A. (2021). Implementasi Model Inkuiri Terbimbing dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI." *Jurnal Of Islamic Elementary School*, Volume 5,(2).

Annisa,N. & Simbolon, N. *(2018).* Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Negeri 101776 Sampali, *dalam School Education Jurnal Volume 8*, Juni.

Darmawan, & Sarumaha, M. H. (2020). *Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam pada anak usia dini* . Jawa Tengah: PM Publisher.

Desi,L. G, & Irawati, H.(2020).Litersi review*:* Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry,"*Jurnal BIOMA*,Volume 2,(2).

Erzaita, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry pada Pelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Helajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bengkulu. Pembelajaran dan Pengajaran Pendidan, 72. *dalam jurnal pembelajaran dan pengajaran pendidikan*, Volume 3 (1).

Fauzan, Syafrilianto, & Maulana,L, A. (2020) *Microteaching Di SD/MI*.

Firdaus , F. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* . Yogyakarta: Samudra Biru.

Fine, S,E,& Eva,P. P,(2021).Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan *Soft Skills* Pendidikan Fisika," *Jurnal Basicude*, Volume 5 (6).

Fitria, Y & Safnowandi, Siti, F. R. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry)* Berbasis Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kretis Siswa," *Jurnal Kajian Biologi*, Volume 2, (3).

Hakim, A. L., et. al. (2023). *Literasi dan Model Pembelajaran.* Indramayu: CV. Adamu Abimata.

Hasibuan, H. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: CV. Rumah kayu Pustaka Utama Anggota IKAPI.

Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajarn Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.

Hilda L. (2015) Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran. dalam Jurnal Darul Ilmi. Volume. 03, No. (1). Januari.

Luthfi, R., & Nurmatin, *S.* (2023). *Landasan Belajar dan Mengajar*. Bandung: zakimu. com. Nizamiah Learning Center.

Marto. H. (2023). *Model Pembelajaran Guided Inquiry dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa SMA. NEM,7 42-46*

Masturin, (2022). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. CV.Lawwana.

Maryani,I & Jumadi,(2019). *Pengantar Konsep dan Aplikasi Fisika*, Yogyakarta:K-Media.

Maulana , L. A. (2018) *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Maulana, L. A. & Azizan, N. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era 4.0*, Jakarta *:* KENCANA.

Maulana, L. A & Azizan, N. (2021). *Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Nafisah,K. & Muaddab, H. (2023) *Model -Model Pembelajaran Merdeka Belajar*, Malang:Java Creative.

Nurrita , T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 175. *dalam jurnal Misykat.* Volume 3 (1). Juni.

Nur, F, & Damayanti, E. (2021) "Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi,* Volume 10 (2).

Nur, F. & Damayanti,E. (2021) Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* Volume 10, (2).

Octavia, A.S. (2020), *Model-Model Pembelajaran Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.*

Qoyyimah, T. F & Nugroho, O. F. *(2021)*. Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Bebasis Pictorial Riddel dalam Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SDN. *Gudang. dalam Jurnal Perseda.* Volume 4 (3). Desember.

Sahat, P. H. (2023), *IPA Beorientasi AKM* Indonesia: Guepedia.

Saskono, H. dkk, (2022) *Teori belajar dan pembelajaran*, Batam: Yayasa Cendekia Mulia Mandiri.

Shafira. P. K. & Gumala, Y. (2023) Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar*,"Jurnal Basicedu*, Volume 7, (5).

Sudijono, A. (2012), *Evaluasi Pendidikan* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Sidoarjo: Niazmiah Learning Center.

Suardi M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta : BUDI UTAMA.

Syaifuddin & Iswarah, A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Guided Inquiry Dengan Mengunakan Media Matlab.* Malang: Media Nusa Creative.

Torang, Amir A, Hilda L, Suparni & Adinda A, (2023) "Menentukan Luas Permukaan Tabung Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Di SMP Negeri 5 Sinunukan, dalam *Jurnal Of Education https//competitive.pdfaii.org/, Volume 2, (4).*

Winarti, W. Winarto, J & Sunarno, W. .*Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V* ,Jakarta: MEFI ACARAKA.

Zubaidah , S., et.al. (2017). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta: pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, kemendikbud.

Lampiran 1: RPP SIKLS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100390 Sipiongot
Mata Pelajaran : Ilmu Pengentahuan Alam
Materi Pembelajaran : Gaya, Gerak dan Energi pada pesawat sederhana
Kelas/semester : V/2
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratif dan komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Konpetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	- Medeskripsikan gaya, gerak dan energi pada Tuas golongan pertama dan kedua - Memberian contoh pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana tuas golongan pertama dan kedua

Siswa dapat menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih muda dan cepat	- Menyajikan hasil demonstrasi pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami definisi pesawat sederhana
2. Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat menyebutkan jenis pesawat sederhana
4. Melalui diskusi, siswa dapat memahami pengertian tuas atau pengungkit.
5. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat memahami tuas golongan pertama, dan kedua dan memberikan contohnya
6. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana, khususnya tuas golongan pertama, dan kedua.

D. Nilai karakter yang dikembangkan

1. Perhatian,
2. Teliti
3. Disiplin
4. Bekerja sama
5. Tekun
6. Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Pesawat sederhana merupakan peralatan yang dibuat sangat praktis dan mudah digunakan. Prinsip kerja pesawat sederhana dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu tuas, katrol, dan bidang miring.

a. Tuas

Tuas adalah pesawat sederhana yang memiliki lengan yang berputar pada sebuah titik tumpu. Perbandingan antara beban dan kuasa adalah sama dengan perbandingan antara lengan kuasa dan lengan beban. Berdasarkan

letak titik tumpu pada tuas, maka tuas diklasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu sebagai berikut:

1) Tuas Golongan Pertama

Tuas golongan pertama adalah tuas yang memiliki titik tumpu di antara titik beban dan titik kuasa. Contoh tuas golongan pertama seperti gunting, tang pemotong, gunting kuku, dan linggis.

2) Tuas Golongan Kedua

Tuas golongan kedua adalah tuas yang memiliki titik beban berada diantara titik tumpu dan titik kuasa. Contoh tuas jenis golongan ketiga adalah gerobak beroda satu, pemotong kertas, dan pelubang kertas.

F. Model Pembelajaran

1. Guided Inquiry

G. Langkah-langkah

Kegiatan	**Waktu**
Kegiatan Awal	
1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. 2. Guru mengabsen atau mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa bersama guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Kegiatan Inti	
➢ **Orientasi** 1. Guru menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan dan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	40 Menit

2. Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 3. Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas, seperti bagaimana pesawat sederhana digunakan dalam kehidupan sehari-hari 4. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan. ➢ **Merumuskan Masalah** 1. Merumuskan masalah, masalah yang dimaksud disini adalah menjelaskan bagaimana pesawat sederhana bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. 2. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok, percobaan dinisi yang dimaksud adalah percobaan memperagakan langsung bagaimana pesawat sederhana itu bekerja. 3. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan 4. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. ➢ **Membuat Hipotesis** 1. Membuat Hipotesis, Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. 2. Siswa melakukan klarifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat.	

3. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. 4. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa. ➢ **Mengumpulkan Data** 1. Mengumpulkan data, guru membimbing siswa dalam memahami materi yang belum paham, Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan. ➢ **Mengambil Kesimpulan** 1. Mengambil Kesimpulan. Siswa diberikan soal evaluasi dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.	
Penutup	
➢ **Kesimpulan Pembelajaran** 1. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesimpulan kembalikan dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait materi yang sudah dipelajari.	15 Menit

H. Sumber belahar dan media belajar.

1. Sumber belajar : Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD Kelas 5 olrh WIwik Winarti dan Joko Winarto dari penerbit Pusat Pembukuan Dapartemen Pendidikan Nasional.

2. Media belajar: Media Gambar dan lembar kerja siswa

I. Penilaian

- Rubrik spiritual

Kriteria	**Sangat senang mengikuti (4)**	**Sering melakukan (3)**	**Jarang Melakukan (2)**	**Tidak melakukan (1)**
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membacadoa sebelum dan sesudah pembelajaran

- Penilaian pengetahuan
  - Nilai maksimal 100

Nialai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal x 100)

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Mencari informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan	Menemukan sebagaian besar informasi yang	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan

		mencari dari berbagai sumber	diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	dengan mencari dari berbagai sumber.	dengan mencari dari berbagai sumber.
2.	Mengolah informasi	Menlis seluruh informasih dengan benar	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

- Pembelajaran remedial dan pengayaan
  1. Remedial

     Siswa yang belum memahamimateri gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dengan pendampingan guru. Siswa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang menguasai konsep tersebut.
  2. Pengayaan

     Peserta didik yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Mengetahui
Wali kelas

Sipiongot, 2024
Peneliti

Dinawati Rambe, S. Pd
NIP, 198301242023212015

Julyana Rambe
NIM. 2020500100

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Negeri 100390 Sipiongot

Pargaulan Dongoran, S. Pd
NIP. 19700104199401 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100390 Sipiongot
Mata Pelajaran : Ilmu Pengentahuan Alam
Materi Pembelajaran : Gaya, Gerak dan Energi Pesawat Sederhana
Kelas/semester : V/2
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratifdan komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Konpetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	- Medeskripsikan gaya, gerak dan energi pada Tuas golongan ketiga - Memberian contoh pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana tuas golongan ketiga
Siswa dapat menjelaskan pesawat	-Menyajikan hasil

sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih muda dan cepat	demonstrasi pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana

C. Tujuan Pembelajaran.

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami peta konsep tentang pesawat sederhana
2. Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana, khususnya tuas jenis ketiga dan roda berporos
3. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat memahami tuas golongan ketiga dan memberikan contohnya
4. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan penggunaan roda
5. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan tuas jenis ketiga dan roda berporos

D. Nilai karakter yang dikembangkan.

1. Perhatian
2. Teliti
3. Disiplin
4. Bekerja sama
5. Tekun
6. Tanggungjawab

E. Materi pembelajaran

1). Tuas Golongan Ketiga

Tuas golongan ketiga adalah tuas yangmemiliki titik kuasa berada di antara titik tumpu dan titik beban. Contoh tuas jenis golongan kedua adalah lengan, alat pancing, dan sekop.

b. Roda Berporos

Roda berporos merupakan roda yang di dihubungkan dengan sebuah poros yang dapat berputar bersama-sama. Roda berporos merupakan salah

satu jenis pesawat sederhana yang banyak ditemukan pada alat-alat seperti setir mobil, setir kapal, roda sepeda, roda kendaraan bermotor, dan gerinda.

F. Model Pembelajaran

1. Guided Inquiry

G. Langkah-langkah

Kegiatan	**Waktu**
Kegiatan Awal	
1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. 2. Guru mengabsen atau mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa bersama guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Kegiatan Inti	
➢ **Orientasi** 1. Guru menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan dan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 2. Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 3. Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas, seperti bagaimana pesawat sederhana digunakan dalam kehidupan sehari-hari 4. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan.	40 Menit

➢ **Merumuskan Masalah** 1. Merumuskan masalah, masalah yang dimaksud disini adalah menjelaskan bagaimana pesawat sederhana bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. 2. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok, percobaan dinisi yang dimaksud adalah percobaan memperagakan langsung bagaimana pesawat sederhana itu bekerja. 3. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan 4. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. ➢ **Membuat Hipotesis** 1. Membuat Hipotesis, Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. 2. Siswa melakukan klarifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. 3. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. 4. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa. ➢ **Mengumpulkan Data** 1. Mengumpulkan data, guru membimbing siswa dalam	

memahami materi yang belum paham, Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan. ➢ **Mengambil Kesimpulan** 1. Mengambil Kesimpulan. Siswa diberikan soal evaluasi dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.	
Penutup	
➢ **Kesimpulan Pembelajaran** 3. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 4. Guru memberikan kesimpulan kembalikan dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait materi yang sudah dipelajari.	15 Menit

H. Sumber belahar dan media belajar.

1. Sumber belalajar: Buku IPA "Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5" untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh S. Rositawaty dan Aris Muharam dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Media belajar: Media Gambar dan lembar kerja siswa

I. Penilaian

- Rubrik spiritual

Kriteria	**Sangat senang mengikuti (4)**	**Sering melakukan (3)**	**Jarang Melakukan (2)**	**Tidak melakukan (1)**
Mengucapkan	Siswa sangat	Siswa sering	Siswa jarang	Siswa tidak

salam ketika memasuki kelas	sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	mengucapkan salam ketika memasuki kelas	mengucapkan salam ketika memasuki kelas	mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membacadoa sebelum dan sesudah pembelajaran

- Penilaian pengetahuan
  - Nilai maksimal 100

    Nialai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal x 100)

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
3.	Mencari informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagaian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

4.	Mengolah informasi	Menlis seluruh informasih dengan benar	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

- Pembelajaran remedial dan pengayaan
  1. Remedial

     Siswa yang belum memahamimateri gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dengan pendampingan guru. Siswa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang menguasai konsep tersebut.
  2. Pengayaan

     Peserta didik yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Mengetahui
Wali kelas

Sipiongot, 2024
Peneliti

Dinawati Rambe, S. Pd
NIP, 198301242023212015

Julyana Rambe
NIM. 2020500100

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Negeri 100390 Sipiongot

Pargaulan Dongoran, S. Pd
NIP. 19700104199401 1001

Lampiran 2: RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100390 Sipiongot
Mata Pelajaran : Ilmu Pengentahuan Alam
Materi Pembelajaran :Gaya,Gerak dan Energi Pesawat Sederhana
Kelas/semester : V/2
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratifdan komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	- Medeskripsikan gaya, gerak dan energi pada katrol - Memberian contoh pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana pada katrol
Siswa dapat menjelaskan pesawat	- Menyajikan hasil demonstrasi

sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih muda dan cepat	pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
2. Melalui diskusi, siswa dapat memahami pengertian katrol
3. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana
4. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan jenis katrol
    a. Katrol tetap
    b. Katrol bebas
    c. Katrol majemuk
5. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapatmenyebutkan penggunaan katrol

D. Nailai karakter yang dikembangkan

1. Perhatian
2. Teliti
3. Disiplin
4. Bekerja sama
5. Tekun
6. Tanggungjawab

E. Materi Pembelajaran

a. Katrol

Katrol merupakan pesawat sederhana berupa roda yang dikelilingi rantai atau tali. Katrol dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu katrol tetap, katrol bergerak, dan katrol berganda.

1. Katrol Tetap

Katrol tetap adalah katrol yang jika digunakan untuk melakukan usaha, tidak berpindah tempat melainkan hanya berputar pada porosnya. Katrol berfungsi untuk membelokkan gaya sehingga

berat beban tetap sama dengan gaya kuasanya tetapi dapat dilakukan dengan mudah. Keuntungan mekanis katrol tetap samadengan satu.

2. Katrol Bebas

Prinsip katrol bebas hampir sama dengan tuas jenis kedua, yaitu titik beban berada di antara titik tumpu dan titik kuasa. Keuntungan mekanis katrol bebas adalah 2.

3. Katrol Majemuk atau Katrol Berganda

Katrol majemuk merupakan gabungan dari beberapa katrol sehingga kerja yang dilakukan semakin mudah. Keuntungan mekanis dari katrol majemuk bergantung pada banyaknya tali yang dipergunakan untuk mengangkat beban.

F. Model Pembelajaran

1.*Guided Inquiry*

G. Langkah-langkah

Kegiatan	**Waktu**
Kegiatan Awal	
1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. 2. Guru mengabsen atau mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa bersama guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Kegiatan Inti	
➢ **Orientasi** 1. Guru menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan dan	40 Menit

belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 2. Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 3. Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas, seperti bagaimana pesawat sederhana digunakan dalam kehidupan sehari-hari 4. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan. ➢ **Merumuskan Masalah** 1. Merumuskan masalah, masalah yang dimaksud disini adalah menjelaskan bagaimana pesawat sederhana bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. 2. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok, percobaan dinisi yang dimaksud adalah percobaan memperagakan langsung bagaimana pesawat sederhana itu bekerja. 3. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan 4. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. ➢ **Membuat Hipotesis** 1. Membuat Hipotesis, Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. 2. Siswa melakukan klarifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah	

dibuat. 3. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat. 4. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa. ➢ **Mengumpulkan Data** 1. Mengumpulkan data, guru membimbing siswa dalam memahami materi yang belum paham, Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan. ➢ **Mengambil Kesimpulan** 1. Mengambil Kesimpulan. Siswa diberikan soal evaluasi dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.	
Penutup	
➢ **Kesimpulan Pembelajaran** 1. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesimpulan kembalikan dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait materi yang sudah dipelajari.	15 Menit

H. Sumber belahar dan media belajar.

1. Sumber belalajar: Buku IPA “Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5” untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh S.Rositawaty dan Aris Muharam dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional

2. Media belajar: Media Gambar dan lembar kerja siswa

I. Penilaian

- Rubrik spiritual

Kriteria	**Sangat senang mengikuti (4)**	**Sering melakukan (3)**	**Jarang Melakukan (2)**	**Tidak melakukan (1)**
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membacadoa sebelum dan sesudah pembelajaran

- Penilaian pengetahuan
  - Nilai maksimal 100

Nialai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal x 100)

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
5.	Mencari informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan	Menemukan sebagaian besar informasi	Menemukan sebagian informasi yang	Menemukan sebagian kecil informasi yang

		dengan mencari dari berbagai sumber	yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
6.	Mengolah informasi	Menlis seluruh informasih dengan benar	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

- Pembelajaran remedial dan pengayaan
  1. Remedial

     Siswa yang belum memahamimateri gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dengan pendampingan guru. Siswa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang menguasai konsep tersebut.
  2. Pengayaan

     Peserta didik yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Mengetahui
Wali kelas

Sipiongot, 2024
Peneliti

Dinawati Rambe, S. Pd
NIP, 198301242023212015

Julyana Rambe
NIM. 2020500100

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Negeri 100390 Sipiongot

Pargaulan Dongoran, S. Pd
NIP. 19700104199401 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100390 Sipiongot
Mata Pelajaran : Ilmu Pengentahuan Alam
Materi Pembelajaran : Gaya, Gerak dan Energi Pesawat Sederhana
Kelas/semester : V/2
Alokasi waktu : 1x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai dirumah, sekolah

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kolaboratifdan komunikatif, dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	- Medeskripsikan gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana bidang miring - Memberian contoh pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana bidang miring

Siswa dapat menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih muda dan cepat	- Menyajikan hasil demonstrasi pengaruh gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan eksperimen, siswa dapat memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana
2. Melalui diskusi, siswa dapat memahami pengertian bidangmiring
3. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan keuntungan menggunakan bidang miring
4. Melalui kegiatan eksperimen dan diskusi, siswa dapat menyebutkan bidang miring
   a. Kapak d. Obeng
   b. Pisau e. Paku Ulir
   c. Linggi f. Sekrup

D. Nilai karakter yang dikembangkan

1. Perhatian
2. Teliti
3. Disiplin
4. Bekerja Keras
5. Tekun
6. Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

a. Bidang Miring

Bidang miring merupakan bidang datar yang diletakkan miring atau membentuk sudut terhadap lantai. Bidang miring merupakan alat yang sangat efektif untuk memudahkan kerja. Keuntungan mekanis bidang miring bergantung pada panjang landasan bidang miring dan tingginya. Pesawat sederhana yang prinsip kerjanya menggunakan prinsip bidang miring adalah baji dan sekrup.

F. Model Pembelajaran

1. Guided Inquiry

G. Langkah-langkah

Kegiatan	**Waktu**
Kegiatan Awal	
1. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan menyapa dan memberi salam. 2. Guru mengabsen atau mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa bersama guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	15 Menit
Kegiatan Inti	
➢ **Orientasi** 1. Guru menjelaskan terlebih dahulu topik, tujuan dan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 2. Menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. 3. Siswa dihadapkan dengan cerita faktual yang berhubungan dengan topik yang dibahas, seperti bagaimana pesawat sederhana digunakan dalam kehidupan sehari-hari	40 Menit

4. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan. ➢ **Merumuskan Masalah** 1. Merumuskan masalah, masalah yang dimaksud disini adalah menjelaskan bagaimana pesawat sederhana bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. 2. Guru memberikan penjelasan mengenai percobaan yang akan dilakukan bersama teman perkelompok, percobaan dinisi yang dimaksud adalah percobaan memperagakan langsung bagaimana pesawat sederhana itu bekerja. 3. Siswa diberi kesempatan bekerja sama dengan kelompok untuk melakukan percobaan 4. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan. ➢ **Membuat Hipotesis** 1. Membuat Hipotesis, Siswa melaporkan hasil percobaan menggunakan kalimat sendiri. 2. Siswa melakukan klarifikasih atau pembuktian atas penjelasan laporan hasil percobaan dan menghubungkannya dengan prediksi yang sudah dibuat. 3. Penjelasan siswa dijadikan bahan dasar pertanyaan untuk guru, siswa dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk saling mengemukakan pendapat.	

4. Guru bersama siswa saling mempertimbangkan data/bukti untuk memperbaiki konsep yang keliru dari siswa. ➢ **Mengumpulkan Data** 1. Mengumpulkan data, guru membimbing siswa dalam memahami materi yang belum paham, Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali agar tidak terjadi kekeliruan. ➢ **Mengambil Kesimpulan** 1. Mengambil Kesimpulan. Siswa diberikan soal evaluasi dan guru bersama-sama mengonfirmasi secara jawaban siswa. Guru memberikan penjelasan kembali agar siswa lebih paham lagi akan materi pembelajaran.	
Penutup	
➢ **Kesimpulan Pembelajaran** 1. Siswa dibantu oleh guru diminta untuk membuat kesimpulan hasil pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. 2. Guru memberikan kesimpulan kembalikan dan memberikan penguatan kepada para siswa terkait materi yang sudah dipelajari.	15 Menit

H.Sumber belahar dan media belajar.

1. Sumber belalajar: Buku IPA “Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5” untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah oleh S. Rositawaty dan Aris Muharam dari penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Media belajar: Media Gambar dan lembar kerja siswa

I. Penilaian

- Rubrik spiritual

Kriteria	**Sangat senang mengikuti (4)**	**Sering melakukan (3)**	**Jarang Melakukan (2)**	**Tidak melakukan (1)**
Mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucapkan salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa sering membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran	Siswa tidak membacadoa sebelum dan sesudah pembelajaran

- Penilaian pengetahuan
  - Nilai maksimal 100

Nialai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal x 100)

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	Mencari informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan	Menemukan sebagaian besar informasi	Menemukan sebagian informasi yang	Menemukan sebagian kecil informasi yang

		dengan mencari dari berbagai sumber	yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.
	Mengolah informasi	Menlis seluruh informasih dengan benar	Menulis sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

- Pembelajaran remedial dan pengayaan
  1. Remedial

     Siswa yang belum memahamimateri gaya, gerak dan energi pada pesawat sederhana dengan pendampingan guru. Siswa dapat dibantu oleh peserta didik lain yang menguasai konsep tersebut.
  2. Pengayaan

     Peserta didik yang tidak remedial di beri soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Mengetahui
Wali kelas

Sipiongot, 2024
Peneliti

Dinawati Rambe, S. Pd
NIP, 198301242023212015

Julyana Rambe
NIM. 2020500100

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Negeri 100390 Sipiongot

Pargaulan Dongoran, S. Pd
NIP. 19700104199401 1001

Lanpiran 3: Pre Test

Pre test

1. Alat yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut ….
   A. Pesawat
   B. Pengungkit
   C. Motor
2. Tujuan penggunaan pesawat sederhana adalah untuk ...
   A. Menambah gaya
   B. Memudahkan pekerjaan
   C. Memperpendek jarak
3. Diantara benda-benda berikut ini:
   I. Tang
   II. Selembar kertas
   III. Gunting
   IV. Gerobak roda Satu

   Yang merupakan pesawat sederhana adalah…
   A. I dan II
   B. II dan III
   C. I, III, dan IV
4. Pesawat sederhana yang dibedakan berdasarkan letak titik tumpu,titik beban dan titik kuasa seperti gambar di bawah ini

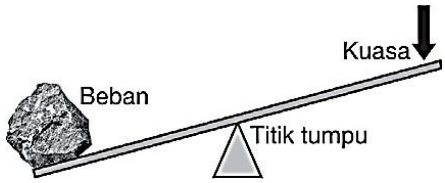

   adalah ...
   A. Pengungkit
   B. Bidang miring
   C. Katrol
5. Tuas atau pengungkit digolongkan menjadi …. jenis.
   A. 1
   B. 2
   C. 3
6. Gambar di bawah ini termasuk pesawat sederhana jenis…

   A. Bidang miring
   B. Katrol
   C. Pengungkit

7. Gambar di samping adalah pengungkit jenis ...
   .

   A. I
   B. II
   C. III

8. Cara menggunakan pengungkit agar gaya kuasa yang diperlukan mengangkat beban semakin ringan adalah dengan membuat lengan beban ...

   A. Sama panjang dengan lengan kuasa
   B. Lebih panjang daripada lengan kuasa
   C. Lebih pendek daripada lengan kuasa

9. Kelompok alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pengungkit adalah ...

   A. Katrol, timbangan, dan tang
   B. Gunting, pembuka tutup botol, dan sekop
   C. Stepler, roda sepeda dan linggis

10. Berikut ini yang menunjukkan urutan bagian pengungkit jenispertama adalah ...

    A. Titik tumpu- titik beban- titik kuasa
    B. Titik tumpu- titik kuasa- titik beban
    C. Titik kuasa- titik tumpu- titik beban

Kunci jawaban

1. A
2. B
3. C
4. A
5. C
6. A
7. B
8. C
9. B
10. A

Lampiran 4 : KISI-KISI TES BELAJAR SISWA SIKLUS I-II

TES BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mapel	: IPA	Disusun oleh	: Julyana Rambe
Kelas	: 5	NIM	: 2020500100
Semester	: II		
Materi	: Pesawat Sederhana		
Siklus	: I		

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	**Indikator soal**	**No Soal**	**Tingkat Berfikir Siswa**
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	- Siswa dapat mengetahu pengertian Pesawat	1	C2
	- Siswa dapat mengetahui tujuan penggunaan pesawat sederhana	2	C2
	- Siswa dapat menentukan pesawat Sederhana	3	C2
	- Siswa dapat menentukan jenis jenis Tuas	4	C3
	- Siswa dapat mengetahui penggolongan Tuas	5	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh pesawat sederhana	6	C1
	- Siswa dapat menentukan jenis-jenis Tuas	7	C3
	- Siswa dapat menentukan cara menggunakan pengungkit agar gaya kuasa yang diperlukan mengangkat beban semakin ringan	8	C4
	- Siswa dapat menentukan kelompok alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pengungkit	9	C2

Kompetensi Dasar	Indikator soal	No Soal	Tingkat Berfikir Siswa
	- Siswa dapat menentukan prinsip kerja tuas jenis pertama	10	C3
	- Siswa dapat mengetahui pengertian lengan beban	11	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh tuas	12	C1
	- Siswa dapat menentukan prinsip kerja tuas jenis kedua	13	C3
	- Siswa dapat menentukan kegunaan roda	14	C3
	- Siswa dapat membandingkan faktor yang mempengaruhi pada gaya, gerak dan energi	15	C5
	- Siswa dapa membandingkan faktoryang mempengaruhi gaya, gerak dan energi.	16	C5
	- Siswa dapat menentukan contoh tuas jenis kedua	17	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan tuas	18	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh alat dengan prinsip kerja roda dan poros	19	C1
	- Siswa dapat menyimpulkan faktor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi	20	C6

TES BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mapel	: IPA	Disusun oleh	: Julyana Rambe
Kelas	: 5	NIM	: 2020500100
Semester	: II		
Materi	: Pesawat Sederhana		
Siklus	: II		

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan
energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Indikator soal	No Soal	Tingkat Berfikir Siswa
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	- Siswa dapat mengetahui pengertian pesawat sederhana	1	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol	2	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol	3	C1
	- Siswa dapat mengetahui pengertian katrol majemuk	4	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh alat yang memanfaatkan prinsip baji	5	C2
	- Siswa dapat mengetahui pengertian bidang miring	6	C2
	- Siswa dapat menentukan keuntungan menggunakan bidang miring	7	C3
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan bidang miring	8	C1
	- Siswadapat menentukan pemanfaatan bidang miring	9	C3

Kompetensi Dasar	Indikator soal	No Soal	Tingkat Berfikir Siswa
	- Siswa dapat menentuka kerugian penggunaan bidang miring	10	C4
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan katrol majemuk	11	C2
	- Siswa dapat menentukan contoh alat yang memanfaatkan prinsip baji	12	C1
	- Siswa dapat menentukan contoh penggunaan bidang miring	13	C3
	- Siswa dapat mengetahui pengertian Katrol	14	C3
	- Siswa dapat menentukan contoh katrol tetap	15	C1
	- Siswa dapat mengetahui pengertian katrol bebas	16	C2
	- Siswa dapat menganalisis prinsip kerja katrol bebas	17	C4
	- Siswa dapat membandingkan faktor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi	18	C5
	- Siswa dapat membandingkan faktor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi	19	C5
	- siswa dapat menyimpulkan fakor yang mempengaruhi gaya, gerak dan energi.	20	C6

Lampiran 5 : INSTRUMEN TES SIKLUS I-II

SD Negeri 100390 Sipiongot	Peneliti	:
Mapel: IPA	Hari/Tanggal	:
Kelas : 5	Siklus	: I

Petunjuk:

1. *Sebelum mengerjakan berdo'alah terlebih dahulu*
2. *Bacalah soal dengan teliti*
3. *Pilihlah jawaban A, B, atau C yang paling benar di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawab!*
4. *Jangan membuat coretan dalam lembar soal*
5. *Telitilah pekerjaan anda sebelum diserahkan*
6. *Waktu mengerjakan **60 menit***

Soal

1. Alat yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia disebut ….
   D. Pesawat
   E. Pengungkit
   F. Motor
2. Tujuan penggunaan pesawat sederhana adalah untuk ...
   G. Menambah gaya
   H. Memudahkan pekerjaan
   I. Memperpendek jarak
3. Diantara benda-benda berikut ini:
   V. Tang
   VI. Selembar kertas
   VII. Gunting
   VIII. Gerobak roda Satu
   Yang merupakan pesawat sederhana adalah…
   D. I dan II
   E. II dan III
   F. I, III, dan IV
4. Pesawat sederhana yang dibedakan berdasarkan letak titik tumpu,titik beban dan titik kuasa seperti gambar di bawah ini

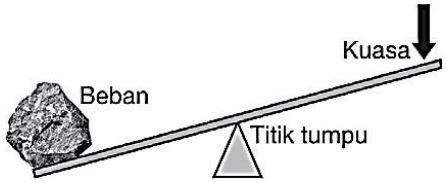

adalah ...

   J. Pengungkit
   K. Bidang miring
   L. Katrol

5. Tuas atau pengungkit digolongkan menjadi …. jenis.
   M. 1
   N. 2
   O. 3
6. Gambar di bawah ini termasuk pesawat sederhana jenis…

   P. Bidang miring
   Q. Katrol
   R. Pengungkit

7. Gambar di samping adalah pengungkit jenis ...
   .

   S. I
   T. II
   U. III
8. Cara menggunakan pengungkit agar gaya kuasa yang diperlukan mengangkat beban semakin ringan adalah dengan membuat lengan beban ...
   V. Sama panjang dengan lengan kuasa
   W. Lebih panjang daripada lengan kuasa
   X. Lebih pendek daripada lengan kuasa
9. Kelompok alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pengungkit adalah ...
   Y. Katrol, timbangan, dan tang
   Z. Gunting, pembuka tutup botol, dan sekop
   AA. Stepler, roda sepeda dan linggis
10. Berikut ini yang menunjukkan urutan bagian pengungkit jenispertama adalah ...
    BB. Titik tumpu- titik beban- titik kuasa
    CC. Titik tumpu- titik kuasa- titik beban
    DD. Titik kuasa- titik tumpu- titik beban
11. Jarak antara titik tumpu dengan titik beban disebut ….
    A. titik kuasa
    B. lengan beban
    C. lengan kuasa

12. Gambar di bawah ini termasuk pesawat sederhana jenis ...

A. Pengungkit
B. Katrol
C. Roda

13. Pada tuas golongan kedua, posisi …. berada diantara kuasa dantitik tumpu.

A. Pengungkit
B. Titik tumpu
C. Beban

14. Untuk memindahkan karung beras seberat 4 kwintal sejauh 200meter, menggunakan alat yang berupa ...

A. Roda
B. Sekop
C. Katrol

15. Udin dan Edo lebih suka bermain kelereng di tanah dibandingkan dengan bermain di ahalan berubin…

A. Kelereng akan semakin jatuh dengan cepat

B. Kelereng akan lama untuk bergelindingnya

C. Kelereng akan lebih cepat bergelindingnya

16. Memindahkan barang lebih gampang jika permukaan lantainya halus dibandingkan permukaan lantai kasar karena…
A. Gaya gesek yang terjadi sangat besar
B. Gaya gesek yang terjadi sangat kecil
C. Gaya gesek tidak membantu apapun

17. Alat yang tergolong tuas jenis II adalah ….
A. sekop
B. gunting
C. gerobak beroda satu

18. Di bawah ini yang merupakan contoh penggunaan pengungkitadalah ... .

A. Setir mobil
B. Roda sepeda
C. Dongkrak

19. Prinsip kerja alat-alat berikut berdasarkan roda dan poros, ***kecuali*** … .
A. setir mobil
B. engkol sepeda
C. sekrup

20. Budi membantu prang tuanya merapikan kamar mandi. Ada sebuah lemari yang sudah tidak terpakai dan akan dirapikan di kamar lainnya. Untuk memindahkannya. Budi beserta keluarganya bekerja sama-sama mendorong lemari, tersebut lemari itu bergeser bila didorong. Dapat disimpulkan Bahkan hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi..
    A. Wujud benda
    B. Bentuk Benda
    C. Gerak Benda

SD Negeri 100390 Sipiongot		Peneliti	:
Mapel	: IPA	Hari/Tanggal	:
Kelas	: 5	Siklus	: II

Petunjuk:

1. *Sebelum mengerjakan berdo'alah terlebih dahulu*
2. *Bacalah soal dengan teliti*
3. *Pilihlah jawaban A, B, atau C yang paling benar di bawah ini denganmemberi tanda silang (X) pada lembar jawab!*
4. *Jangan membuat coretan dalam lembar soal*
5. *Telitilah pekerjaan anda sebelum diserahkan*
6. *Waktu mengerjakan **60 menit***

Soal

1. Alat bantu pekerjaan manusia yang susunannya sederhana disebut ….
   A. mesin ringan
   B. pesawat sederhana
   C. mesin berat
2. Untuk mengangkat baja pada waktu membangun gedung diperlukan ….
   A. tuas
   B. katrol
   C. bidang miring
3. Untuk mengambil air dari sumur sebaiknya menggunakan ….

   A. bidang miring
   B. katrol
   C. tuas
4. Gabungan antara katrol tetap dan katrol bergerak seperti gambardi bawah ini disebut ….

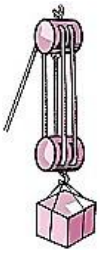

   A. katrol majemuk
   B. roda berporos

C. roda berganda

5. Alat berikut memanfaatkan prinsip baji, ***kecuali*** ….
   A. roda
   B. pisau
   C. sekrup
6. Permukaan datar dengan salah satu ujungnya lebih tinggi daripadaujung yang lain disebut … .
   A. tuas
   B. katrol
   C. bidang miring
7. Keuntungan menggunakan bidang miring ….
   A. Gaya yang dibutuhkan kecil
   B. Jarak menjadi jauh
   C. Gaya yang dibutuhkan besar
8. Jalan di pegunungan seperti gambar di bawah ini, menggunakanprinsip ….

   A. tuas
   B. katrol
   C. bidang miring
9. Prinsip bidang miring dimanfaatkan orang untuk membuat ….
   A. Jungkat jungkit
   B. Roda
   C. Baji
10. Kerugian bidang miring adalah ….
    A. lintasan lebih panjang
    B. lintasan lebih pendek
    C. lintasan lebih licin
11. Contoh penggunaan katrol majemuk terdapat pada permainan ….
    A. Roda sepeda
    B. Katrol pada sumur timba
    C. Flying fox
12. Benda yang dibuat menggunakan prinsip baji adalah …..
    A. Pisau
    B. Jalan berkelok
    C. Dongkrak

13. Alat di bawah ini menggunakan prinsip ...

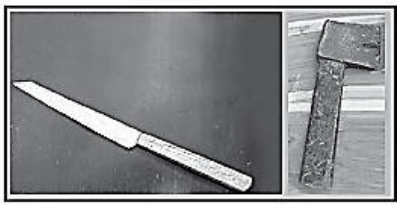

    B. Katrol
    C. Bidang miring
14. Suatu roda yang berputar pada porosnya disebut ….
    A. bidang miring
    B. tuas
    C. katrol
15. Contoh katrol tetap yaitu … .
    A. Roda sepeda
    B. Katrol pada sumur timba
    C. Flying fox
16. Katrol yang posisinya selalu berubah disebut ….
    A. katrol majemuk
    B. katrol bebas
    C. katrol tetap

17. Kuasa yang diberikan pada katrol bebas lebih …. daripada kuasayang diberikan pada katrol tetap
    A. kecil
    B. besar
    C. banyak
18. Sebuah bola tennis dilempar vertical ke atas , energi kinetic bola tersebut akan nol pada saat kedududknnya…
    A. Hampir mendekati permukaan tanah
    B. Mencapai puncak tertinggi
    C. Bergerak ke atas
19. Toni menendang bola kea rah Anton, selanjutnya Anton menyundul bola tersebut. Gaya Yang diberikan oleh Toni dan Anton mengakibatkan bola…
    A. Bergerka semakin lama semakin cepat
    B. Bergerak beraturan kemuadian diam
    C. Berubah kecepatan dan arah gerak
20. Beni membersihkan kelas dengan merapikan meja dan bangku. Dengan dorongan yang dilakukan beni akan mengakibatkan meja…
    A. Berubah bentuk
    B. Diam
    C. Bergerak

Lampiran 6 : PEDOMAN PENSKORAN TES SIKLUS I-II

PEDOMAN PENSKORAN
INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SISWA

Sekolah	: Julyana Rambe	Alokasi Waktu	: 60 menit
Kelas/Semester	: 5	Jumlah soal	: 20 soal
Mata Pelajaran	: IPA	Siklus	: I
Bab	: Pesawat Sederhana		

No	Kunci Jawaban	Skor
1	A. Pesawat	1
2	B. Memudahkan pekerjaan	1
3	C. I, III, dan IV	1
4	A. Pengungkit	1
5	C. 3	1
6	A. Bidang miring	1
7	B. II	1
8	C. Lebih pendk daripada lengan kuasa	1
9	B. Gunting, pembuka tutup botol, dan sekop	1
10	A. Titik kuasa- titik tumpu- titik beban	1
11	B. lengan beban	1
12	A. Pengungkit	1
13	C. Beban	1
14	A. Roda	1
15	C. Kelereng akan cepat untuk bergelinding	1
16	C. Gaya gesek tidak akan membantu apapun	1
17	C. gerobak beroda satu	1
18	B. Dongkrak	1
19	C. sekrup	1
20	C. Gerak Benda	1

Catatan :

$$Nilai\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ didapatkan}{jumlah\ skor\ maksimal} x100$$

PEDOMAN PENSKORAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SISWA

Sekolah	: Julyana Rambe	Alokasi Waktu	: 60 menit
Kelas/Semester	: 5	Jumlah soal	: 20 soal
Mata Pelajaran	: IPA	Siklus	: II
Bab	: Pesawat Sederhana		

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B. pesawat sederhana	1
2	B. katrol	1
3	B. katrol	1
4	A. katrol majemuk	1
5	A. roda	1
6	C. bidang miring	1
7	A. Gaya yang dibutuhkan kecil	1
8	C. bidang miring	1
9	C. Baji	1
10	A. lintasan lebih panjang	1
11	C. Flying fox	1
12	A. Pisau	1
13	C. bidang miring	1
14	C. katrol	1
15	B. Katrol pada sumur timba	1
16	B. katrol bebas	1
17	A. kecil	1
18	B.Mencapai puncak tertinggi	1
19	C.Merubah kecepatan dan arah gerak	1
20	C. Bergerak	1

Catatan :

$$Nilai\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ didapatkan}{jumlah\ skor\ maksimal} x100$$

Lampiran 7: Data Tes Awal Siswa

Data Tes Awal Siswa

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AO1	30	Tidak Tuntas
2.	AO2	35	Tidak Tuntas
3.	AO3	75	Tuntas
4.	AO4	30	Tidak Tuntas
5.	AO5	55	Tidak Tuntas
6.	AO6	40	Tidak Tuntas
7.	AO7	55	Tidak Tuntas
8.	AO8	60	Tidak Tuntas
9.	AO9	75	Tuntas
10.	AO10	75	Tuntas
11.	AO11	55	Tidak Tuntas
12.	AO12	75	Tuntas
13.	AO13	45	Tidak Tuntas
14.	AO14	45	Tidak Tuntas
15.	AO15	80	Tuntas
16.	AO16	45	Tidak Tuntas
17.	AO17	80	Tuntas
18.	AO18	45	Tidak Tuntas
19.	AO19	45	Tidak Tuntas
20.	AO20	45	Tidak Tuntas
21.	AO21	55	Tidak Tuntas
22.	AO22	75	Tuntas
23.	AO23	55	Tidak Tuntas
24.	AO24	30	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		**1320**	
Nilai rata-rata kelas		**55**	
Jumlah siswa yang tuntas		**7 orang**	
Persentase ketuntasan siswa		**30%**	

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.320}{24} = 55$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{24} \times 100\% = 30\%$$

Lampiran 8

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AO1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
2.	AO2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
3.	AO3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4.	AO4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
5.	AO5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
6.	AO6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
7.	AO7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	AO8	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
9.	AO9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
10.	AO10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
11.	AO11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
12.	AO12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	TIdak Tuntas
13.	AO13	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
14.	AO14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15.	AO15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
16.	AO16	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
17.	AO17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
18.	AO18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
19.	AO19	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
20.	AO20	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
21.	AO21	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
22.	AO22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	Tuntas

23.	AO23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
24.	AO24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa													1.480	
Nilai Rata-rata Kelas													61,6	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													10 orang	
Persentase Ketuntasan													41 %	

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.480}{24} = 61{,}6$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{24} \times 100\% = 41\%$$

Lampiran 9

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AO1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
2.	AO2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	AO3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4.	AO4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5.	AO5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
6.	AO6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
7.	AO7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	AO8	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
9.	AO9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
10.	AO10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	Tuntas
11.	AO11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
12.	AO12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
13.	AO13	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
14.	AO14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
15.	AO15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
16.	AO16	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
17.	AO17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
18.	AO18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
19.	AO19	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
20.	AO20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
21.	AO21	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
22.	AO22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	Tuntas

23.	AO23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
24.	AO24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa													1.680	
Nilai Rata-rata Kelas													75	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													13 orang	
Persentase Ketuntasan													54 %	

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.680}{24} = 75$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{24} \times 100\% = 54\%$$

Lampiran 10

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AO1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
2.	AO2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
3.	AO3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
4.	AO4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
5.	AO5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
6.	AO6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
7.	AO7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	AO8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9.	AO9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
10.	AO10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	80	Tuntas
11.	AO11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12.	AO12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
13.	AO13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	AO14	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
15.	AO15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
16.	AO16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
17.	AO17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
18.	AO18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	9	90	Tuntas
19.	AO19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
20.	AO20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
21.	AO21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
22.	AO22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas

23.	AO23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
24.	AO24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa													1,930	
Nilai Rata-rata Kelas													80	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													19 orang	
Persentase Ketuntasan													79 %	

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1.930}{24} = 80$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\% = 79\%$$

Lampiran 11

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AO1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
2.	AO2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
3.	AO3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
4.	AO4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
5.	AO5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	80	Tuntas
6.	AO6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
7.	AO7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8.	AO8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9.	AO9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	9	Tuntas
10.	AO10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
11.	AO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
12.	AO12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
13.	AO13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	AO14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15.	AO15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
16.	AO16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
17.	AO17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
18.	AO18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	9	90	Tuntas
19.	AO19	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
20.	AO20	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
21.	AO21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	80	Tuntas
22.	AO22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas

23.	AO23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
24.	AO24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa													2,040	
Nilai Rata-rata Kelas													85	
Jumlah Siswa Yang Tuntas													21 orang	
Persentase Ketuntasan													87 %	

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2.040}{24} = 85$$

$$Persentase\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87\%$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

No	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa bersiap secara fisik dan psikis agar siap dalam menjawab salam dari guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengapsen atau mengecek kehadiran.
3.	Siswa melakukan membaca surah – surah pendek dan berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
INTI	
6.	Siswa mendengarkan orientasi atau penjelasan topik tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa melakukan kegiatan merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan
8.	Siswa membuat hipotesis yang dipandu oleh guru untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat
9.	Siswa dibimbing oleh guru untuk mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali
10.	Siswa mengambil kesimpulan pada pembelajaran sesuai arahan dari guru.
PENUTUP	
11.	Siswa membuat kesimpulan dan mengulang kembali secara lisan materi yang dipelajari
12.	Siswa membaca doa dan salam kemudia bersama-sama menutup pelajaran.

Lampiran 13

Hasil Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*
Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Indikator Aktivitas												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	AO1	√	√	√	-	-	-		-	-	-	√	√	**5**	**41,6**	Kurang Sekali
2.	AO2	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	√	√	**6**	**50**	Kurang
3.	AO3	√	√	√	√	√		-		-	-	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
4.	AO4	√	√	√	-	-	-	-		-	√	√	√	**6**	**50**	Kurang
5.	AO5	√	√	-	√	√		-	√	√	√	√	√	**9**	**75**	Baik
6.	AO6	√	√	√	√	√	-	-		-	-	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
7.	AO7	√	√	-	√	√	√	√		-	-	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
8.	AO8	√	√	√	√	√		-		-	-	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
9.	AO9	√	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
10.	AO10	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
11.	AO11	√	√	-	√	-		-	√	√	√	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
12.	AO12	√	√	√	√	√	-	-		-	-	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
13.	AO13	√	√	-	√	√	-	-		-	√	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
14.	AO14	√	√	√	√	√		-		-	-	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
15.	AO15	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
16.	AO16	√	√	-	√	√	-	-		-	-	√	√	**6**	**50**	Kurang
17.	AO17	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
18.	AO18	√	√	√	√	-	√	-		-	√	√	√	**8**	**66,6**	Cukup
19.	AO19	√	√	-	√	√		-		-	-	√	√	**6**	**50**	Cukup
20.	AO20	√	√	√	-	-	-	√		-	√	√	√	**7**	**58,3**	Cukup
21.	AO21	√	√	-	√	√	-	-		-	-	√	√	**6**	**50**	Kurang
22.	AO22	√	√	√	√	√		-		√	√	√	√	**9**	**75**	Baik
23.	AO23	√	√	-	√	√	-	-		-	-	√	√	**6**	**50**	Kurang
24.	AO24	√	√	√	√	-	-	-		√	√	√	√	**8**	**58,3**	Cukup

Jumlah nilai seluruh siswa	**1, 432**
Nilai rata-rata kelas	**59(Kurang)**

Sipiongot 2024

Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 14

Lembar Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

No	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa bersiap secara fisik dan psikis agar siap dalam menjawab salam dari guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengapsen atau mengecek kehadiran.
3.	Siswa melakukan membaca surah – surah pendek dan berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
INTI	
6.	Siswa mendengarkan orientasi atau penjelasan topik tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa melakukan kegiatan merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan
8.	Siswa membuat hipotesis yang dipandu oleh guru untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat
9.	Siswa dibimbing oleh guru untuk mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali
10.	Siswa mengambil kesimpulan pada pembelajaran sesuai arahan dari guru.
PENUTUP	
11.	Siswa membuat kesimpulan dan mengulang kembali secara lisan materi yang dipelajari
12.	Siswa membaca doa dan salam kemudia bersama-sama menutup pelajaran.

Lampiran 15

Hasil Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*
Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Indikator Aktivitas												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	AO1	√	√	√	√	-	-		-	-	-	√	√	**6**	**50**	Kurang
2.	AO2	√	√	√	√	√	-	-	√	-	-	√	√	**8**	**66**	Cukup
3.	AO3	√	√	√	√	√		-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
4.	AO4	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	**7**	**58**	Cukup
5.	AO5	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
6.	AO6	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
7.	AO7	√	√	-	√	√	√	√		-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
8.	AO8	√	√	√	√	√		-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
9.	AO9	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
10.	AO10	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
11.	AO11	√	√	√	√	-		-	√	√	√	√	√	**9**	**75**	Baik
12.	AO12	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
13.	AO13	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
14.	AO14	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	**9**	**75**	Baik
15.	AO15	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
16.	AO16	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
17.	AO17	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
18.	AO18	√	√	√	√	√	√	-		-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
19.	AO19	√	√	√	√	√	√	-		-	-	√	√	**8**	**66**	Cukup
20.	AO20	√	√	√	√	√	-	√		-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
21.	AO21	√	√	√	√	√	-	-		-	-	√	√	**7**	**58**	Cukup
22.	AO22	√	√	√	√	√		-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
23.	AO23	√	√	√	√	√	-	-		-	-	√	√	**7**	**58**	Cukup
24.	AO24	√	√	√	√	√	-	-		√	√	√	√	**10**	**83**	Baik

Jumlah nilai seluruh siswa	**1, 716**
Nilai rata-rata kelas	**71 (Cukup)**

Sipiongot 2024

Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 16

Lembar Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

No	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa bersiap secara fisik dan psikis agar siap dalam menjawab salam dari guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengapsen atau mengecek kehadiran.
3.	Siswa melakukan membaca surah – surah pendek dan berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
INTI	
6.	Siswa mendengarkan orientasi atau penjelasan topik tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa melakukan kegiatan merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan
8.	Siswa membuat hipotesis yang dipandu oleh guru untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat
9.	Siswa dibimbing oleh guru untuk mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali
10.	Siswa mengambil kesimpulan pada pembelajaran sesuai arahan dari guru.
PENUTUP	
11.	Siswa membuat kesimpulan dan mengulang kembali secara lisan materi yang dipelajari
12.	Siswa membaca doa dan salam kemudia bersama-sama menutup pelajaran.

Lampiran 17

Hasil Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Indikator Aktivitas												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	AO1	√	√	√	√	√	√		-	-	-	√	√	**8**	**66**	Cukup
2.	AO2	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	**9**	**75**	Baik
3.	AO3	√	√	√	√	√	√	√		-	√	√	√	**10**	**83**	Baik
4.	AO4	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	**9**	**75**	Baik
5.	AO5	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
6.	AO6	√	√	√	√	√	-	-		-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
7.	AO7	√	√	√	√	√	√	√		-	√	√	√	**10**	**83**	Baik
8.	AO8	√	√	√	√	√	√	-		-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
9.	AO9	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
10.	AO10	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
11.	AO11	√	√	√	√	√		-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
12.	AO12	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
13.	AO13	√	√	√	√	√	-	-		√	√	√	√	**9**	**75**	Baik
14.	AO14	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	**10**	**83**	Baik
15.	AO15	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
16.	AO16	√	√	√	√	√	-	√		-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
17.	AO17	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
18.	AO18	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	**10**	**83**	Baik
19.	AO19	√	√	√	√	√	√	-		√	-	√	√	**9**	**75**	Baik
20.	AO20	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	**10**	**83**	Baik

21.	AO21	√	√	√	√	√	**-**	**-**		**-**	√	√	√	**8**	**66**	Kurang
22.	AO22	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
23.	AO23	√	√	√	√	√	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	√	√	**8**	**66**	Kurang
24.	AO24	√	√	√	√	√	**-**	√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
Jumlah nilai seluruh siswa																**1, 924**
Nilai rata-rata kelas																**80(Baik)**

Sipiongot 2024

Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 18

Lembar Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

No	Aspek Yang Diamati
PENDAHULUAN	
1.	Siswa bersiap secara fisik dan psikis agar siap dalam menjawab salam dari guru.
2.	Siswa merespon ketika guru mengapsen atau mengecek kehadiran.
3.	Siswa melakukan membaca surah – surah pendek dan berdoa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
4.	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.
5.	Siswa mendengarkan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
INTI	
6.	Siswa mendengarkan orientasi atau penjelasan topik tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.
7.	Siswa melakukan kegiatan merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan
8.	Siswa membuat hipotesis yang dipandu oleh guru untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat
9.	Siswa dibimbing oleh guru untuk mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali
10.	Siswa mengambil kesimpulan pada pembelajaran sesuai arahan dari guru.
PENUTUP	
11.	Siswa membuat kesimpulan dan mengulang kembali secara lisan materi yang dipelajari
12.	Siswa membaca doa dan salam kemudia bersama-sama menutup pelajaran.

Lampiran 19

Hasil Observasi Siswa dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Indikator Aktivitas												Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	AO1	√	√	√	√	√	√	√		-	-	√	√	**7**	**58**	Cukup
2.	AO2	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
3.	AO3	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
4.	AO4	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
5.	AO5	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**12**	**100**	Sangat Baik
6.	AO6	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	**8**	**66**	Cukup
7.	AO7	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	**10**	**100**	Sangat Baik
8.	AO8	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	**9**	**75**	Baik
9.	AO9	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
10.	AO10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	**12**	**100**	Sangat Baik
11.	AO11	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
12.	AO12	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	**10**	**83**	Baik
13.	AO13	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	**10**	**83**	Baik
14.	AO14	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	**11**	**91**	Cukup
15.	AO15	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
16.	AO16	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
17.	AO17	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik

18.	AO18	√	√	√	√	√	√	**-**	√	**-**	√	√	√	**10**	**83**	Baik
19.	AO19	√	√	√	√	√	√	**-**	√	√	**-**	√	√	**10**	**83**	Baik
20.	AO20	√	√	√	√	√	**-**	√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
21.	AO21	√	√	√	√	√	**-**	√	**-**	**-**	√	√	√	**9**	**75**	Baik
22.	AO22	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	**11**	**91**	Sangat Baik
23.	AO23	√	√	√	√	√	**-**	**-**	√	**-**	√	√	√	**9**	**75**	Bbaik
24.	AO24	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	**12**	**100**	Sangat Baik
Jumlah nilai seluruh siswa																**2,074**
Nilai rata-rata kelas																**98(Sangat Baik)**

Sipiongot 2024

Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 20: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry Siklus I Pertemuan I*

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara fisik dengan psikis dengan menyampaikan dan memberi salam.		
2.	Guru mengapsen atau mengecek kehadiran siswa.		
3.	Guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.		
5.	Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengorientasi atau menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa		
7.	Guru merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan		
8.	Guru Membuat Hipotesis siswa dan dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat		
9.	Guru membimbing siswa mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali		
10.	Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan		
Penutup			
11.	Guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari		
12.	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam		

Sipiongot 2024
Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 21: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry Siklus I Pertemuan II*

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara fisik dengan psikis dengan menyampaikan dan memberi salam.		
2.	Guru mengapsen atau mengecek kehadiran siswa.		
3.	Guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.		
5.	Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengorientasi atau menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa		
7.	Guru merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan		
8.	Guru Membuat Hipotesis siswa dan dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat		
9.	Guru membimbing siswa mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali		
10.	Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan		
Penutup			
11.	Guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari		
12.	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam		

Sipiongot 2024
Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 22: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry Siklus II Pertemuan I*

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara fisik dengan psikis dengan menyampaikan dan memberi salam.		
2.	Guru mengapsen atau mengecek kehadiran siswa.		
3.	Guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.		
5.	Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengorientasi atau menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa		
7.	Guru merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan		
8.	Guru Membuat Hipotesis siswa dan dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat		
9.	Guru membimbing siswa mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali		
10.	Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan		
Penutup			
11.	Guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari		
12.	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam		

Sipiongot 2024
Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 23: Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru dengan Mengunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry Siklus II Pertemuan II*

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru menyiapkan siswa secara fisik dengan psikis dengan menyampaikan dan memberi salam.		
2.	Guru mengapsen atau mengecek kehadiran siswa.		
3.	Guru melakukan pembiasaan yaitu membaca surah – surah pendek dan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pokok kegiatan yang akan dipelajari.		
5.	Guru memberikan apersepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengorientasi atau menjelaskan topik tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa		
7.	Guru merumuskan masalah dan memberikan pertanyaan		
8.	Guru Membuat Hipotesis siswa dan dipandu untuk bertanya jawab dan kelompok lainnya dilibatkan untuk mengemukakan pendapat		
9.	Guru membimbing siswa mengumpulkan data Informasi yang didapat dari hasil diskusi di jelaskan kembali		
10.	Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan		
Penutup			
11.	Guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari		
12.	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam		

Sipiongot 2024
Observer

Dinawati Rambe, S.Pd

Lampiran 24

DOKUMENTASI

Tahap studi pendahuluan/ Pra Siklus

Pada tahap ini siswa diberikan tes awal atau soal evalusia atau pretes agar dapat mengetahui hasil belajar siswa .

Diskusi peneliti dan guru kelas selaku observer terkait penelitian atau pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Tahap Siklus I dan II 03 Juni- 30 Juni

Oreantasi, menjelaskan topik, tujuan dan belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait materi yang akan di sampaikan agar tidak terjadi kekeliruan

Tahap merumuskan masalah, pada gambar di bawah ini tahap dimana siswa di arahkan untuk merumuskan masalah materi yang dipelajari dengan bimbingan guru.

Tahap membuat hipotesis , pada gambar di bawah adalah tahap dimana siswa dibimbing membuat hipotesis sebagai jawaban atau kesimpulan sementara atas suatu masalah.

Mengumpulkan data, pada gambar di bawah ini tahap dimana siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis.

Mengambil Kesimpulan, pada gambar di bawah ini siswa diminta memberikan kesimpulan lewat bimbingan guru dan akan di ulang kembali agar tidak terjadi kekeliruan pada tahap mengambil kesimpulan ini.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

21 **September 2023**

Nomor : **B 4937/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2023**
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:
1. Dr. Lelya Hilda, M.Si. **(Pembimbing I)**
2. Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd **(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Julyana Rambe
NIM	: 2020500100
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inqury* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-4893/Un.28/E.1/TL.00/07/2024 31 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100390 Sipiongot

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Julyana Rambe
NIM	: 2020500100
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

DINAS PENDIDIKAN
UPTD SDN 100390 SIPIONGOT
KECAMATAN DOLOK

Jln. Gumbot Desa Sipiongot Kec.Dolok Kab.Padang Lawas Utara Kode Pos 22756

Nomor : B-1581/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024
Lampiran : -
Perihal : ***Balasan Surat Izin Penelitian***

Kepada
Yth, Ketua Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian dengan nomor : B-1581/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024 Tanggal 03 Juni 2024. Bersama dengan surat ini kami memberikan izin penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100390 Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara" pada tanggal 03 Juni- 01 Juli 2024

Mahasiswa/i yang telah melaksanakan penelitian :

Nama : Julyana Rambe
Nim : 2020500100
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

Sipingot 01 Juli 2024
Kepala UPTD

PARULIAN DONGORAN, S.Pd
NIP. 19[illegible]401 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Julyana Rambe
2. NIM : 2020500100
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat Tanggal Lahir : Sipiongot, 25 Juli 2002
5. Alamat : Sipiongot Ke. Dolok Kab. Paluta

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Bakti One Rambe
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Masito Hasibuan
6. Alamat : Sipiongot Ke. Dolok Kab. Paluta

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2014, tamat dari SD Negeri 100390 Sipiongot
2. Tahun 2017, tamat dari SMP Negeri 1 Dolok
3. Tahun 2020, tamat dari SMA Negeri 1 Dolok
4. Tahun 2020, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan